



PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk

**Laporan Keuangan
Dengan Laporan Auditor Independen
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Mata Uang Indonesia)**

***Financial Statements
With Independent Auditor's Report
As of December 31st, 2018 and
For The Year
Then Ended
(Indonesian Currency)***

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN KEUANGAN
DENGAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan.....	6 - 78	<i>Notes to the Financial Statements</i>



PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31ST, 2018 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk

Kami, yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- 1. Nama : Mohamad Muhazni bin Mukhtar
Alamat Kantor : Gedung Bank Panin Pusat, Lantai 9
Jl. Jenderal Sudirman, Senayan
Jakarta 10270
Alamat Domisili : Sudirman Park Apartment
Tower A, 1 AH-AK
Jl. KH Mas Mansyur Kav. 35
Jakarta Pusat 10220
Telepon Kantor : (021) 7278 8907
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Ahmad bin Abu Bakar
Alamat Kantor : Gedung Bank Panin Pusat, Lantai 9
Jl. Jenderal Sudirman, Senayan
Jakarta 10270
Alamat Domisili : Sudirman Park Apartment
Tower A, 1 AH-AK
Jl. KH Mas Mansyur Kav. 35
Jakarta Pusat 10220
Telepon Kantor : (021) 7278 8907
Jabatan : Direktur

- 1. Name : Mohamad Muhazni bin Mukhtar
Office Address : Panin Bank Center, 9th Floor
Jl. Jenderal Sudirman, Senayan
Jakarta 10270
Domicile Address : Sudirman Park Apartment
Tower A, 1 AH-AK
Jl. KH Mas Mansyur Kav. 35
Jakarta Pusat 10220
Office Telephone : (021) 7278 8907
Title : President Director
2. Name : Ahmad bin Abu Bakar
Office Address : Panin Bank Center, 9th Floor
Jl. Jenderal Sudirman, Senayan
Jakarta 10270
Domicile Address : Sudirman Park Apartment
Tower A, 1 AH-AK
Jl. KH Mas Mansyur Kav. 35
Jakarta Pusat 10220
Office Telephone : (021) 7278 8907
Title : Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Millennium Pharmacon International Tbk ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

- 1. We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Millennium Pharmacon International Tbk ("the Company");
2. The Company's financial statements have been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements;
b. The Company's financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for the Company's internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration which has been made truthfully.

JAKARTA, 18 FEBRUARI 2019 / FEBRUARY 18TH, 2019
Atas nama Direksi / For and on behalf of the Board of Directors



Mohamad Muhazni bin Mukhtar
Direktur Utama/President Director

Ahmad bin Abu Bakar
Direktur/Director



Morison KSi
Independent member

TJAHJADI & TAMARA

Registered Public Accountants
License No. 486/KM.1/2011
Gedung Jaya 4th Floor
Jl. M.H. Thamrin No. 12, Jakarta 10340, Indonesia
Phone : (62-21) 31908550
Fax : (62-21) 31908502

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00135/2.0853/AU.1/05/0264-2/1/II/2019

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Millennium Pharmacon International Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Millennium Pharmacon International Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00135/2.0853/AU.1/05/0264-2/1/II/2019

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors PT Millennium Pharmacon International Tbk

We have audited the accompanying financial statements of PT Millennium Pharmacon International Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2018, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.



The original report included herein is in the Indonesian language.

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Millennium Pharmacon International Tbk tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Millennium Pharmacon International Tbk as of December 31, 2018, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

TJAHJADI & TAMARA



Riani

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0264
Public Accountant Registration No. AP.0264

18 Februari 2019

February 18, 2019

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2018</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2017</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	37.685.486.427	2c,2q,4,31	56.461.801.574	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 12.590.549.882 pada tanggal 31 Desember 2018 dan Rp 9.909.530.248 pada tanggal 31 Desember 2017	486.633.871.438	2q,5,31	347.986.317.298	Trade receivables - net of allowance for impairment losses of Rp 12,590,549,882 as of December 31, 2018 and Rp 9,909,530,248 as of December 31, 2017
Piutang lain-lain	13.929.993.062	2q,31	3.352.370.130	Other receivables
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.082.375.662 pada tanggal 31 Desember 2018 dan Rp 867.336.350 pada tanggal 31 Desember 2017	457.506.502.541	2e,6	321.291.248.171	Inventories - net of allowance for impairment losses of Rp 1,082,375,662 as of December 31, 2018 and Rp 867,336,350 as of December 31, 2017
Pajak dibayar di muka	87.058.194.160	13a	105.634.597.093	Prepaid tax
Biaya dibayar di muka - bagian jangka pendek	8.198.174.661	2f,7	5.593.070.349	Prepaid expenses - short-term portion
Uang muka	<u>2.911.686.644</u>		<u>1.509.919.258</u>	Advances
JUMLAH ASET LANCAR	1.093.923.908.933		841.829.323.873	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Biaya dibayar di muka - bagian jangka panjang	8.901.745.905	2f,7	6.144.399.677	Prepaid expenses - long-term portion
Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan	8.009.746.939	2l,13b	9.720.353.863	Estimated claim for income tax refund
Aset pajak tangguhan	7.484.709.165	2l,13e	7.371.625.837	Deferred tax assets
Penyertaan saham	54.000.000.000	2q,8	54.000.000.000	Investment in shares of stock
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 31.458.989.287 pada tanggal 31 Desember 2018 dan Rp 28.047.142.021 pada tanggal 31 Desember 2017	19.895.955.091	2g,2i,9	18.197.201.146	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 31,458,989,287 as of December 31, 2018 and Rp 28,047,142,021 as of December 31, 2017
Aset takberwujud - neto	-	2h,2i,10	67.197.666	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lainnya	<u>675.154.420</u>	2i,2q,31	<u>675.154.420</u>	Other non-current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	98.967.311.520		96.175.932.609	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	1.192.891.220.453		938.005.256.482	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2018</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2017</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	421.002.073.563	2q,11,31	344.466.556.660	Bank loans
Utang usaha		2c,2q,12,31		Trade payables
Pihak ketiga	341.847.551.697		304.052.425.747	Third parties
Pihak berelasi	88.266.424.094	2d,28	12.224.748.018	Related parties
Utang lain-lain		2q,31		Other payables
Pihak ketiga	6.357.101.643		4.554.462.224	Third parties
Pihak berelasi	40.171.685.000	2d,28	-	Related party
Utang pajak	442.572.374	2l,13c	280.257.730	Taxes payable
Beban akrual	7.891.467.022	2q,14,31	8.824.759.531	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	29.947.943.476	2j,2q,15,31	25.159.908.080	Short-term employee benefits liability
Utang pembiayaan konsumen yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	2q,16,31	8.282.727	Current maturities of consumer financing payable
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	935.926.818.869		699.571.400.717	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	24.856.461.000	2j,17	25.819.167.000	Long-term employee benefits liability
JUMLAH LIABILITAS	960.783.279.869		725.390.567.717	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 2.184.000.000 saham				Authorized - 2,184,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.274.000.000 Saham	127.400.000.000	18	127.400.000.000	Issued and fully paid - 1,274,000,000 shares
Tambahan modal disetor	2.309.683.922	19	2.309.683.922	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	2.229.500.000	20	1.274.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	100.168.756.662		81.631.004.843	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	232.107.940.584		212.614.688.765	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.192.891.220.453		938.005.256.482	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
PENJUALAN NETO	2.376.182.739.151	2k,21	2.110.824.973.137	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(2.166.026.999.864)	2k,22	(1.931.226.824.091)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	210.155.739.287		179.598.149.046	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(42.305.260.589)	2k,23	(39.945.879.142)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(102.159.744.732)	2k,24	(88.938.892.094)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain	245.575.938	2k	671.041.836	Other operating income
Beban operasi lain	(2.830.832.908)	2k	(2.062.432.989)	Other operating expenses
LABA USAHA	63.105.476.996		49.321.986.657	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	148.652.162	2k	136.951.279	Finance income
Biaya keuangan	(34.663.208.953)	2k,25	(28.784.624.725)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	28.590.920.205		20.674.313.211	INCOME BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN		2l,13e		INCOME TAX
Kini	(10.125.404.714)		(7.099.133.250)	Current
Tangguhan	978.746.578		605.165.564	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(9.146.658.136)		(6.493.967.686)	Income Tax Expense - Net
LABA TAHUN BERJALAN	19.444.262.069		14.180.345.525	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali program imbalan pasti	3.462.653.000	2j,17	(995.164.000)	Remeasurement of defined benefits program
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(865.663.250)	2l,13e	248.791.000	Income tax relating to item that will not be reclassified to profit or loss
Penghasilan komprehensif lain - neto setelah pajak	2.596.989.750		(746.373.000)	Other comprehensive income - net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	22.041.251.819		13.433.972.525	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM	15,26	2m,25	18,89	EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For The Year Ended December 31, 2018
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambah Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2017		72.800.000.000	(450.725.142)	728.000.000	70.199.032.318	143.276.307.176	Balance, January 1, 2017
Deklarasi dividen kas	20	-	-	-	(1.456.000.000)	(1.456.000.000)	Declaration of cash dividend
Pencadangan saldo laba	20	-	-	546.000.000	(546.000.000)	-	Appropriation of retained earnings
Penawaran Umum Terbatas III:							Limited Public Offering III:
- Hasil Penawaran Umum Terbatas	18	54.600.000.000	5.460.000.000	-	-	60.060.000.000	Proceeds from Limited Public Offering -
- Biaya emisi saham	19	-	(2.699.590.936)	-	-	(2.699.590.936)	Shares issuance cost -
Jumlah laba komprehensif tahun 2017		-	-	-	13.433.972.525	13.433.972.525	Total comprehensive income for 2017
Saldo 31 Desember 2017		127.400.000.000	2.309.683.922	1.274.000.000	81.631.004.843	212.614.688.765	Balance, December 31, 2017
Deklarasi dividen kas	20	-	-	-	(2.548.000.000)	(2.548.000.000)	Declaration of cash dividend
Pencadangan saldo laba	20	-	-	955.500.000	(955.500.000)	-	Appropriation of retained earnings
Jumlah laba komprehensif tahun 2018		-	-	-	22.041.251.819	22.041.251.819	Total comprehensive income for 2018
Saldo 31 Desember 2018		127.400.000.000	2.309.683.922	2.229.500.000	100.168.756.662	232.107.940.584	Balance, December 31, 2018

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	2.234.404.169.614		2.064.465.223.708	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(2.318.970.182.951)		(2.048.073.312.906)	Payment to suppliers and employees
Kas yang dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi	(84.566.013.337)		16.391.910.802	Cash generated from (used in) operations
Penerimaan tagihan restitusi pajak penghasilan	4.161.414.329		1.093.752.970	Proceed from claim for income tax refund
Pendapatan keuangan	148.652.162		136.951.279	Finance income
Pembayaran biaya keuangan	(34.149.361.380)		(26.915.774.257)	Payment of finance cost
Pembayaran pajak penghasilan	(12.576.212.119)		(11.424.370.820)	Payment of income tax
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(126.981.520.345)		(20.717.530.026)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	407.000.000	9	47.850.000	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(6.354.637.637)	9	(6.614.766.144)	Acquisitions of fixed assets
Penyertaan saham	-	8	(54.000.000.000)	Investment in shares of stock
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(5.947.637.637)		(60.566.916.144)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan utang bank - neto	76.535.516.903		48.633.198.026	Additional of bank loans - net
Penerimaan utang lain-lain - pihak berelasi	40.171.685.000		-	Receipts of other payable - related party
Pembayaran dividen kas	(2.548.000.000)	20	(1.456.000.000)	Payment of cash dividend
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(8.282.727)		(351.989.972)	Payment of consumer financing payable
Penerimaan dari Penawaran Umum Terbatas III	-	18	60.060.000.000	Proceeds from Limited Public Offering III
Pembayaran biaya emisi saham	-	19	(2.699.590.936)	Payment of shares issuance cost
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	114.150.919.176		104.185.617.118	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	(18.778.238.806)		22.901.170.948	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN BANK	1.923.659		436.980	EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	56.461.801.574		33.560.193.645	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	37.685.486.427	4	56.461.801.574	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Millennium Pharmacon International Tbk ("Perusahaan") didirikan di Jakarta dengan nama N.V. Perusahaan Dagang Soedarpo Corporation berdasarkan Akta Notaris Rd. Mr. Soewandi, S.H. No. 32 tanggal 20 Oktober 1952. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/43/20 tanggal 27 Mei 1953 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 56, Tambahan No. 421 tanggal 14 Juli 1953. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si No. 36 tanggal 6 April 2018 mengenai perubahan maksud dan tujuan Perusahaan. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU.0009998.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 4 Mei 2018.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang usaha perdagangan, industri dan jasa. Pada saat ini, kegiatan usaha yang dilakukan Perusahaan adalah di bidang distribusi obat resep, obat non-resep dan alat kesehatan. Perusahaan beroperasi secara komersial pada tanggal 20 Oktober 1952.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan 32 kantor cabang di beberapa kota besar di Pulau Sumatera, Jawa, Bali, Kalimantan dan Sulawesi. Kantor Pusat Perusahaan beralamat di Panin Bank Centre Lantai 9, Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270.

Pharmaniaga International Corporation Sdn. Bhd., Malaysia adalah entitas induk Perusahaan. Boustead Holdings Bhd., Malaysia adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Millennium Pharmacon International Tbk ("the Company") was established in Jakarta under name of N.V. Perusahaan Dagang Soedarpo Corporation based on Notarial Deed No. 32 of Rd. Mr. Soewandi, S.H. dated October 20, 1952. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. J.A.5/43/20 dated May 27, 1953 and was published in Supplement No. 421 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 56 dated July 14, 1953. The Company's articles of association has been amended several times and the most recent is by Notarial Deed No. 36 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. dated April 6, 2018, concerning change in the Company's scope of activities. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0009998.AH.01.02.TAHUN 2018 dated May 4, 2018.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities consists of trading, industry and services. Currently, the Company is engaged in distribution and trading of prescription medicine, non-prescription medicine and medical devices. The Company started its commercial operations on October 20, 1952.

The Company is domiciled in Jakarta with 32 branches located in several big cities in Sumatera, Java, Bali, Kalimantan and Sulawesi. The Company's head office is located at Panin Bank Centre 9th Floor, Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270.

Pharmaniaga International Corporation Sdn. Bhd., Malaysia is the parent company of the Company. Boustead Holdings Bhd., Malaysia is the ultimate parent company of the Company.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Perusahaan melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat sejumlah 2.600.000 saham melalui bursa efek di Indonesia pada tahun 1990 sesuai dengan Surat dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SI-090/SHM/MK.10/1990 tanggal 22 Maret 1990. Pada tanggal 7 Mei 1990, Perusahaan telah mencatatkan sebanyak 3.500.000 saham Perusahaan (2.600.000 saham merupakan saham baru yang dikeluarkan dari portepel dan 900.000 saham milik pemegang saham lama) pada Bursa Efek di Indonesia (Bursa Efek Surabaya dan Bursa Efek Jakarta).

Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 per saham menjadi Rp 500 per saham sesuai Surat dari Bursa Efek Jakarta No. Peng-32/BEJ-2.4/0299 tanggal 2 Februari 1999. Pada tanggal 3 Februari 1999, pemecahan saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

Pada tanggal 7 Juni 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) berdasarkan Surat No. S-1345/PM/2000 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 72,8 juta saham dengan nominal dan harga penawaran masing-masing sebesar Rp 500 per saham. Pada tanggal 4 Juli 2000, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 100 per saham sesuai Surat dari Bursa Efek Jakarta No. Peng-171/BEJ.EEM/08-2001 tanggal 31 Agustus 2001. Pada tanggal 3 September 2001, pemecahan saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

Pada tanggal 21 Juni 2002, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam berdasarkan Surat No. S-1362/PM/2002 untuk melakukan PUT II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD sejumlah 182 juta saham dengan nominal dan harga penawaran masing-masing sebesar Rp 100 per saham. Pada tanggal 17 Juli 2002, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offering

The Company conducted initial public offering of 2,600,000 shares through stock exchange in Indonesia in 1990 based on Letter from Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. SI-090/SHM/MK.10/1990 dated March 22, 1990. On May 7, 1990, the Company listed its 3,500,000 shares (consisting of 2,600,000 new shares and 900,000 shares already held by existing shareholders) in the Stock Exchange in Indonesia (Surabaya Stock Exchange and Jakarta Stock Exchange).

The Company conducted stock split through reduction of par value per share from Rp 1,000 to Rp 500 based on Letter from Jakarta Stock Exchange No. Peng-32/BEJ-2.4/0299 dated February 2, 1999. On February 3, 1999, the stock split were listed in the Jakarta Stock Exchange.

On June 7, 2000, the Company obtained an effective statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) in its Letter No. S-1345/PM/2000 to conduct Limited Public Offering (LPO) I to its shareholders with Pre-emptive Rights of 72.8 million shares with par value and offering price of Rp 500 per share. On July 4, 2000, these shares were listed in the Jakarta Stock Exchange.

The Company conducted stock split through reduction of par value per share from Rp 500 to Rp 100 based on Letter from Jakarta Stock Exchange No. Peng-171/BEJ.EEM/08-2001 dated August 31, 2001. On September 3, 2001, the stock split were listed in the Jakarta Stock Exchange.

On June 21, 2002, the Company obtained an effective statement from the Chairman of Bapepam in its Letter No. S-1362/PM/2002 to conduct LPO II to its shareholders with Pre-emptive Rights of 182 million shares with par value and offering price of Rp 100 per share. On July 17, 2002, these shares were listed in the Jakarta Stock Exchange.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 17 November 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Surat No. S-443/D.04/2017 untuk melakukan PUT III kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD sejumlah 546 juta saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 110 per saham. Pada tanggal 15 Desember 2017, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Jumlah saham Perusahaan yang dicatat sejak penawaran umum perdana saham sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

<u>Keterangan</u>	<u>Jumlah Saham/ Number of Shares</u>	<u>Tanggal/ Date</u>	<u>Description</u>
Penawaran umum perdana saham dan pencatatan sebagian saham Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia (Bursa Efek Surabaya dan Bursa Efek Jakarta)	3.500.000	7 Mei 1990/ May 7, 1990	Initial public offering and partial listing of the Company's shares in the Indonesia Stock Exchange in (Surabaya Stock Exchange and Jakarta Stock Exchange)
Pembagian saham bonus	4.550.000	17 Februari 1994/ February 17, 1994	Distribution of bonus shares
Pencatatan tambahan saham Perusahaan	5.600.000	16 Desember 1994/ December 16, 1994	Listing of the Company's additional shares
Perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 500 per saham (stock split)	13.650.000	3 Februari 1999/ February 3, 1999	Change in the nominal value of shares from Rp 1,000 to Rp 500 per share (stock split)
Pembagian saham bonus	4.550.000	25 Februari 1999/ February 25, 1999	Distribution of bonus shares
Pembagian saham bonus	4.550.000	17 Juni 1999/ June 17, 1999	Distribution of bonus shares
Penawaran Umum Terbatas I	72.800.000	4 Juli 2000/ July 4, 2000	Limited Public Offering I
Perubahan nilai nominal saham dari Rp 500 menjadi Rp 100 per saham (stock split)	436.800.000	3 September 2001/ September 3, 2001	Change in the nominal value of shares from Rp 500 to Rp 100 per share (stock split)
Penawaran Umum Terbatas II	182.000.000	17 Juli 2002/ July 17, 2002	Limited Public Offering II
Penawaran Umum Terbatas III	546.000.000	15 Desember 2017/ December 15, 2017	Limited Public Offering III
Jumlah	1.274.000.000		Total

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offering (continued)

On November 17, 2017, the Company obtained an effective statement from the Chief Executive of Capital Market Supervisory of Financial Services Authority in its Letter No. S-443/D.04/2017 to conduct LPO III to its shareholders with Pre-emptive Rights of 546 million shares with par value of Rp 100 per share and offering price of Rp 110 per share. On December 15, 2017, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

The Company's number shares listed since the initial public offering until December 31, 2018 is as follows:

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Kepala Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 6 April 2018, yang dinyatakan dalam Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. No. 35 pada tanggal yang sama, dan telah dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Laporan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0177985 tanggal 4 Mei 2018, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:		
Komisaris Utama	: Izzat bin Othman*	
Komisaris	: Mohamed Iqbal bin Abdul Rahman	
Komisaris	: Norai'ni binti Mohamed Ali	
Komisaris	: Dr. Nyoman Kumara Rai*	
Direksi:		
Direktur Utama	: Mohamad Muhazni bin Mukhtar	
Direktur	: Ahmad bin Abu Bakar	
Direktur (Independen)	: Ivan Hanafi	

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 11 September 2017, yang dinyatakan dalam Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. No. 53 pada tanggal yang sama, dan telah dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Laporan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0177145 tanggal 4 Oktober 2017, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:		
Komisaris Utama	: Izzat bin Othman*	
Komisaris	: Mohamed Iqbal bin Abdul Rahman	
Komisaris	: Norai'ni binti Mohamed Ali	
Komisaris	: Dr. Nyoman Kumara Rai*	
Direksi:		
Direktur Utama	: Mohamad Muhazni bin Mukhtar	
Direktur	: Ahmad bin Abu Bakar	

*) Komisaris Independen/Independent Commissioner.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Head Internal Audit, Corporate Secretary and Employees

Based on Resolution of the Company's Shareholders Annual General Meeting dated April 6, 2018, as covered by Notarial Deed No. 35 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., on the same date, and has been recorded in the database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Admission Notification Amendment Letter No. AHU-AH.01.03-0177985 dated May 4, 2018, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2018 are as follows:

Board of Commissioners:	
President Commissioner	
Commissioner	
Commissioner	
Commissioner	
Board of Directors:	
President Director	
Director	
Director (Independent)	

Based on Resolution of the Company's Shareholders Extraordinary General Meeting dated September 11, 2017, as covered by Notarial Deed No. 53 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., on the same date, and has been recorded in the database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Admission Notification Amendment Letter No. AHU-AH.01.03-0177145 dated October 4, 2017, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2017 are as follows:

Board of Commissioners:	
President Commissioner	
Commissioner	
Commissioner	
Commissioner	
Board of Directors:	
President Director	
Director	

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Kepala Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 22 Oktober 2014, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Dr. Nyoman Kumara Rai	:
Anggota	:	Paulino Taylor	:
Anggota	:	Muhammad Rusjdi	:

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 01B/MPI/CSU-DIR/XI/2012 tanggal 1 November 2012, Kepala Audit Internal Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah Lilik Liasnawi.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 228/SK/DIR/VIII/17 tanggal 18 Agustus 2017, Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah Dian Anggreni.

Manajemen kunci terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah karyawan Perusahaan masing-masing adalah sejumlah 1.092 karyawan dan 1.032 karyawan (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 18 Februari 2019.

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Head Internal Audit, Corporate Secretary and Employees (continued)

Based on the Board of Commissioners' Decision Letter dated October 22, 2014, the composition of Company's Audit Committee as of December 31, 2018 and 2017 is as follows:

Chairman	:	Dr. Nyoman Kumara Rai	:
Member	:	Paulino Taylor	:
Member	:	Muhammad Rusjdi	:

Based on the Board of Directors' Decision Letter No. 01B/MPI/CSU-DIR/XI/2012 dated November 1, 2012, the Company's Head of Internal Audit as of December 31, 2018 and 2017 is Lilik Liasnawi.

Based on the Board of Directors' Decision Letter No. 228/SK/DIR/VIII/17 dated August 18, 2017, Corporate Secretary as of December 31, 2018 and 2017 is Dian Anggreni.

Key management comprises of the Boards of Commissioners and Directors.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has 1,092 and 1,032 employees (unaudited), respectively.

e. Completion of the Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the financial statements that were completed and authorized for issuance on February 18, 2019.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi penting yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan Bapepam-LK, yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013, No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan harga perolehan kecuali untuk beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut. Laporan keuangan disusun berdasarkan akuntansi akrual kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disusun dengan menggunakan metode langsung.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- penerapan kebijakan akuntansi;
- jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan;
- jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies consistently applied by the Company in the preparation of its financial statements for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of the Financial Statements

Statement of Compliance

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which consists of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Regulation of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("Bapepam and LK"), which function has been transferred to Financial Services Authority ("OJK") starting January 1, 2013, No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers or Public Companies" as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam and LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared under the historical cost except for certain accounts which have been valued on another measurement basis as explained in the accounting policy for such account. The financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the statement of cash flows.

The statement of cash flows presents receipts and payments of cash on hand and in banks classified into operating, investing and financing activities. Cash flows from operating activities is presented using the direct method.

The preparation of the financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of judgments, estimates and assumptions that affects:

- the application of accounting policies;
- the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements;
- the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula. Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode-periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Estimasi, asumsi dan pertimbangan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 3.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Standar serta interpretasi standar akuntansi revisi berikut yang relevan pada Perusahaan, yang telah diterbitkan dan efektif sejak tanggal 1 Januari 2018, tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan:

- Amandemen PSAK 2 (2016), "Laporan Arus Kas" tentang Prakarsa Pengungkapan;
- Amandemen PSAK 46 (2016), "Pajak Penghasilan" tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi;
- PSAK 69, "Agrikultur";
- Amandemen PSAK 16 (2016), "Aset Tetap" tentang Agrikultur: Tanaman Produktif;
- Amandemen PSAK 13 "Properti Investasi";
- Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK 53 "Pembayaran Berbasis Saham";
- Amandemen PSAK 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of the Financial Statements (continued)

Basis of Preparation of the Financial Statements (continued)

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates. Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised and in any future period affected.

Significant accounting estimates, underlying assumptions and judgments applied in the preparation of the Company's financial statements are disclosed in Note 3.

The reporting currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company.

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards

The following revised accounting standards and interpretations of the accounting standards, which are relevant to the Company, had been issued and are effective from January 1, 2018, did not result in significant impact to the Company's financial statements:

- Amendments to PSAK 2 (2016), "Statement of Cash Flows" regarding Disclosure Initiatives;
- Amendments to PSAK 46 (2016), "Income Taxes" regarding Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses;
- PSAK 69, "Agriculture";
- Amendments to PSAK 16 (2016), "Fixed Assets" regarding Agriculture: Bearer Plants;
- Amendment to PSAK 13 "Investment Property";
- Amendment to PSAK 15 "Investment in Associate and Joint Venture";
- Amendment to PSAK 53 "Share-based Payment";
- Amendment to PSAK 67 "Disclosure of Interests in Other Entities".

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

c. Foreign Currency Transactions and Balances

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada setiap akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah tanggal transaksi perbankan terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia.

Transactions involving foreign currencies are recorded at the exchange rates prevailing at the time of transactions are made. At the end of each reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to Rupiah using the middle exchange rates at the last bank transaction date as published by Bank Indonesia.

Laba atau rugi atas selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada usaha tahun berjalan.

Exchange rate gains or losses arising from the foreign currency transactions and from the translation of foreign currency denominated monetary assets and liabilities are recognized in the current year operations.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2018 and 2017, the exchange rates used were as follows:

	2018
1 Dolar Amerika Serikat	14.481
1 Ringgit Malaysia	3.493

	2017	
	13.548	1 United States Dollar
	3.436	1 Malaysian Ringgit

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

d. Transactions with Related Parties

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

The Company has transactions with related parties as defined in PSAK 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosure".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

e. Persediaan

e. Inventories

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode masuk pertama, keluar pertama (*FIFO*). Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the first-in, first-out (FIFO) method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs necessary to make the sale.

Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan ditentukan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

Allowance for impairment losses on inventories is determined to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

f. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Aset Tetap

Perusahaan memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan aset tetap tertentu dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda berdasarkan masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tarif Penyusutan/ Depreciation Rate (Tahun/Years)	Masa Manfaat/ Useful Lives (Tahun/Years)	
Perbaikan sewa	50%	4	Leasehold improvements
Kendaraan	50%	4	Vehicles
Peralatan kantor	25%	8	Office equipment
Peralatan teknik	25%	8	Technical equipment

Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama 20 (dua puluh) tahun (dengan tarif penyusutan sebesar 5%).

Hak atas tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi hak atas tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

g. Fixed Assets

The Company has chosen to use the cost model as the accounting policy for measurement of its fixed assets.

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except landrights, are carried at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any.

Depreciation of certain fixed assets is computed using the double-declining-balance method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings are depreciated using the straight-line method over 20 (twenty) years (with depreciation rate of 5%)

Landrights is stated at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the landrights, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of landrights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the landrights.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

g. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Nilai residu dari aset tetap adalah estimasi jumlah yang dapat diperoleh Perusahaan saat ini dari pelepasan aset tetap, setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan, jika aset tetap telah mencapai umur dan kondisi yang diperkirakan pada akhir umur manfaat ekonomisnya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, manfaat ekonomis dan metode penyusutan dievaluasi, dan jika sesuai keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

h. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi secara garis lurus selama umur manfaat ekonomisnya dan dievaluasi apabila terdapat indikasi adanya penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Fixed Assets (continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

Repairs and maintenance are taken to profit or loss when incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed assets when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard performance of the existing asset will flow to the Company, and is depreciated over the remaining useful life of the related assets.

The residual value of a fixed asset is the estimated amount that can be acquired by the Company at this time of disposal of fixed assets, net of estimated costs of disposal, if the fixed asset has reached the age and condition expected at the end of its useful life.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of assets are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of each reporting period.

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use. Constructions in progress are not depreciated as these are not yet available for use.

h. Intangible Asset

Intangible asset which acquired separately is measured at cost on initial recognition. After initial recognition, intangible asset is recorded at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any. Intangible asset with finite useful life is amortized on a straight-line basis over its economic useful life and evaluated for impairment whenever there is an indication that it may be impaired.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

h. Aset Takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat:

- a. dijual; atau
- b. ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Aset takberwujud yang dimiliki oleh Perusahaan berupa perangkat lunak. Aset takberwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Perusahaan akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut.

Perangkat lunak yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait dicatat sebagai aset takberwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

Biaya perolehan perangkat lunak terdiri dari seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam persiapan perangkat lunak tersebut sehingga siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Pengeluaran setelah perolehan perangkat lunak dapat ditambahkan pada biaya perolehan perangkat lunak atau dikapitalisasi sebagai perangkat lunak hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak yang bersangkutan sehingga menjadi lebih besar dari standar kinerja yang diperkirakan semula. Pengeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Perangkat lunak dengan umur terbatas diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi umur manfaat ekonomis yaitu 8 (delapan) tahun dan tarif amortisasi sebesar 12,5%.

Amortisasi perangkat lunak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, sejak tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk digunakan sampai berakhirnya umur manfaat ekonomis dari perangkat lunak tersebut.

Pada setiap akhir periode pelaporan, umur manfaat ekonomis dan metode amortisasi dievaluasi, dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Intangible Asset (continued)

An intangible asset shall be derecognized when:

- a) on disposal; or*
- b) when no future economic benefits are expected from its use or disposal.*

Intangible asset held by the Company is software. Intangible asset is recognized if, and only if, the acquisition cost can be measured reliably and is probable that expected future benefits that are attributable to it will flow to the Company.

Software which is not an integral part of a related hardware is recorded as intangible asset and stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortization.

The cost of software consists of all expenses directly attributable to the preparation of such software, until it is ready to be used for its intended purpose.

Subsequent expenditure on software acquisition is capitalized to the value of software only when it increases the future economic benefits of the software, so that it becomes larger than the originally expected performance standards. Expenditure with no addition of future economic benefits from the software is directly recognized as an expense when incurred.

Software with a finite useful life is amortized using the straight-line method over the estimated useful life of 8 (eight) years and amortization rate of 12.5%.

Amortization of software is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income from the date of respective software that is available for use until the economic benefits of software is ended.

The assets residual values, useful lives and methods of amortization are evaluated, and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of each reporting period.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan akan membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut ada, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut diakui, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's (CGU) fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

The reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such reversal, the depreciation charged is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of December 31, 2018 and 2017.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca-kerja

Perusahaan memberikan imbalan pasca-kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-Undang ("UU") Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, sehingga pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program manfaat pasti.

Program pensiun manfaat pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan beberapa faktor seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Liabilitas imbalan pasca-kerja merupakan nilai kini kewajiban manfaat pasti pada tanggal laporan posisi keuangan. Kewajiban manfaat pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban manfaat pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

Perubahan liabilitas imbalan pasca-kerja yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain. Akumulasi pengukuran kembali disajikan pada saldo laba.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program manfaat pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employment benefits are recognized as payable to the employees based on the accrual method.

Post-employment benefits

The Company provides post-employment benefits such as retirement, severance and service payments to its employees in accordance with the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance, pension plans under Labor Law represent defined benefit plans.

A defined benefit plan is a pension plan program where the pension amount to be received by employees at the time of retirement will depend on some factors such as age, years of service or compensation.

Post employment benefits liability is the present value of the defined benefits obligation at the statement of financial position date. The present value of defined benefits obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected-unit-credit method. The present value of the defined benefits obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have the terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Change in post-employment benefits liability arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income. Accumulated remeasurements presented in retained earnings.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognized as expenses in profit or loss when incurred.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau,
- ii. Mengubah ketentuan dalam program manfaat pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Perusahaan melakukan transaksi yang menghapuskan semua liabilitas hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program manfaat pasti.

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan Pendapatan

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Perusahaan telah memindahkan risiko secara signifikan dan memindahkan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli;
- Perusahaan tidak lagi mengelola atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Perusahaan tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Penghasilan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang sesuai.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Employee Benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

A curtailment occurs when an entity either:

- i. Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A settlement occurs when the Company enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

k. Revenue and Expense Recognition

Revenue Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax ("VAT").

Revenue from sale of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- The Company has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Company retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Company; and
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

Interest income is accrued on a timely basis by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Expense Recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

I. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau penghasilan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut diakui langsung pada ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari otoritas perpajakan.

Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi di mana peraturan pajak terkait menjadi subyek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat diterimanya surat ketetapan pajak atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Taxation

The income tax expense is comprised of current and deferred income tax. Tax is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax is also recognized directly in equity or other comprehensive income.

Current Tax

Current tax is determined based on the taxable income for the current year and computed based on the tax rates and tax laws that are enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Estimated claim for income tax refund for the current year are measured at the amount expected to be recovered from the tax authority.

Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed by the Company, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses to the extent that it is probable for temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses to be utilized in deducting future taxable profit.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

l. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal masa mendatang mungkin tidak memadai untuk memanfaatkan sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan meninjau kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui dan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada periode saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara pajak aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

m. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan kepada masyarakat dan penawaran umum terbatas dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan.

n. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada periode ketika dividen tersebut disetujui atau dideklarasikan oleh para pemegang saham.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

l. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient future taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax assets to be utilized. At each reporting date, the Company reassessed unrecognized deferred tax assets and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

m. Share Issuance Cost

Costs incurred in connection with the Company's issuance of new share to the public and limited public offering were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the statement of financial position.

n. Dividend

Dividend distribution to the shareholders is recognized as a liability in the statement of financial position in the period in which the dividends are approved or declared by the shareholders.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

o. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan. Jumlah rata-rata saham masing-masing adalah sebanyak 1.274.000.000 saham dan 750.750.000 saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, oleh karenanya laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

p. Informasi Segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya. Perusahaan menyajikan segmen operasi berdasarkan laporan internal yang disajikan kepada pengambil keputusan operasional yaitu Direksi.

Perusahaan mengungkapkan segmen operasionalnya berdasarkan segmen usaha yang meliputi obat resep, obat non-resep dan alat kesehatan.

Segmen geografis meliputi penyediaan barang di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain. Segmen geografis Perusahaan meliputi area Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Bali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing the profit for the year by the weighted average number of issued and fully paid shares during the year. The weighted average number of shares is 1,274,000,000 shares and 750,750,000 shares as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

The Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares as of December 31, 2018 and 2017. Accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

p. Segment Information

An operating segment is a component of an entity:

- a. *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);*
- b. *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and*
- c. *for which discrete financial information is available.*

The amount of each segment item reported is the measure reported to the operations decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance. The Company presents operating segment based on internal reports that are presented to the operations decision maker which is the Board of Directors.

The Company discloses its operating segments based on business segments that consist of prescription medicine, non-prescription medicine and medical devices.

A geographical segment is engaged in providing products within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of segments operating in other economic environments. The Company's geographical segments cover Java, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi and Bali.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

q. Instrumen Keuangan

i. Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, atau mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi kembali pada setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar, namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, penyertaan saham dan setoran jaminan (disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya). Perusahaan mengklasifikasikan kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan setoran jaminan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang serta penyertaan saham sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Financial Instruments

i. Financial assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

When financial assets are recognized initially, they measure at fair value, but in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, the related fair value is added with the transactions cost that are directly attributable to the acquisition of financial assets.

The Company's financial assets include cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, investment in shares of stock and security deposits (presented as part of other non-current assets). The Company classifies cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and security deposits as loans and receivables and investment in shares of stock as available-for-sale financial assets.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, assets to be carried at amortized cost using the effective interest rate method. The related gains or losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi, dimiliki hingga jatuh tempo, dan pinjaman yang diberikan dan piutang. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklasifikasi ke dalam laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Penyertaan saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang tidak tercatat di bursa dan tidak mempunyai kuota harga di pasar aktif dicatat pada biaya perolehannya.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan utang pembiayaan konsumen. Perusahaan mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan tersebut sebagai liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are neither classified as held for trading nor designated as at fair value through profit or loss, held-to-maturity, and loans and receivables. After initial recognition, available-for-sale financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity are reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in shares of stock with ownership less than 20% which is not traded in stock exchange and does not have a quoted price in an active market are carried at cost.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities designated at fair value through profit or loss and financial liabilities measured at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Company's financial liabilities include bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities and consumer financing payable. The Company classifies all these financial liabilities as financial liabilities measured at amortized cost.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

q. Financial Instruments (continued)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

ii. Financial liabilities (continued)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

After initial recognition, financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

iii. Offsetting of financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts of those financial assets and financial liabilities and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

iv. Fair value of financial instruments

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran tanpa memperhatikan apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengukur nilai wajar atas suatu aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran, Perusahaan memperhitungkan karakteristik suatu aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability at measurement date, the Company takes into account the characteristics the asset or a liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

q. Financial Instruments (continued)

iv. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

iv. Fair value of financial instruments (continued)

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Perusahaan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

If there is no quoted price in an active market, then the Company uses valuation techniques that maximise the use of relevant observable inputs and minimise the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

v. Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

v. Amortized cost of financial instruments

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

vi. Penurunan nilai dari aset keuangan

vi. Impairment of financial assets

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan") dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

The Company assesses at each statement of financial position date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

q. Financial Instruments (continued)

vi. Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)

vi. *Impairment of financial assets (continued)*

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Evidence of impairment may include indications that the debtor or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as increase in overdue accounts or economic conditions that correlate with defaults.

Nilai tercatat aset keuangan diturunkan melalui penggunaan pos penyisihan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos penyisihan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written-off when there is no realistic prospect of future recovery and all collaterals have been realized or have been transferred to the Company. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

q. Financial Instruments (continued)

- vii. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

- vi. *Derecognition of financial assets and liabilities*

Aset keuangan

Financial assets

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan ("pass-through"); dan apabila (a) Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or have expired.

Ketika suatu liabilitas keuangan digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

q. Financial Instruments (continued)

vii. Reklasifikasi instrumen keuangan

viii. Reclassification of financial instrument

Perusahaan tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke klasifikasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

The Company shall not reclassify a financial instrument from or to fair value through profit or loss classification while it is held or issued.

Perusahaan tidak diperkenankan untuk mereklasifikasikan aset keuangan dari kategori dimiliki hingga jatuh tempo. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (selain dari kondisi spesifik tertentu), maka seluruh aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo harus direklasifikasi menjadi aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Selanjutnya, Perusahaan tidak diperkenankan mengklasifikasi aset keuangan sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo selama 2 (dua) tahun.

The Company shall not reclassify any financial assets category of held-to-maturity. If there is sale or reclassification of held-to-maturity financial assets for more than an insignificant amount before maturity (other than in certain specific circumstances), the entire held-to-maturity financial assets will have to be reclassified as available-for-sale financial assets. Subsequently, the Company shall not classify a financial asset as held-to-maturity during the following 2 (two) financial book years.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Reclassification of held-to-maturity financial asset to available-for-sale is recorded at fair value. The unrealized gain or loss is recognized in equity until the time financial assets is derecognized and at the time the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

r. Provisi

r. Provisions

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisi diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Peningkatan provisi ini sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban bunga.

Provision is measured at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in the provision due to the passage of time is recognized as interest expense.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

r. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

s. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, tetapi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

t. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa nonpenyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Provisions (continued)

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

s. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

t. Events After the Reporting Date

Post reporting date events that provide additional information about the financial position of the Company as of statement of financial position date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post reporting date events which are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2q.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan substansi ekonomi dari kondisi mendasari yang relevan, mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan adalah Rupiah.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha - Evaluasi Individual

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan.

Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk piutang usaha. Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp 499.224.421.320 dan Rp 357.895.847.546. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Judgments (continued)

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2q.

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the economic substance of the relevant underlying circumstances, the functional and presentation currency of the Company is the Indonesian Rupiah.

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables - Individual Assessment

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet its financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment on trade receivables. The carrying amount of the Company's trade receivables before allowance for impairment losses as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 499,224,421,320 and Rp 357,895,847,546, respectively. Further details are disclosed in Note 5.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan menyusun asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp 458.588.878.203 dan Rp 322.158.584.521. Penjelasan lebih rinci diungkapkan Catatan 6.

Estimasi Umur Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Perusahaan mengestimasi umur manfaat ekonomis dari aset tetap dan aset takberwujud berdasarkan utilisasi dari aset yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari umur manfaat ekonomis aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi umur manfaat ekonomis ditelaah paling sedikit setiap akhir periode pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas. Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat untuk setiap periode akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company bases its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment Losses on Inventories

Allowance for impairment losses on inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Company's inventories before allowance for impairment losses as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 458,588,878,203 and Rp 322,158,584,521, respectively. Further details are disclosed in Note 6.

Estimated Useful Life of Fixed Assets and Intangible Asset

The Company estimates the useful lives of its fixed assets and intangible asset based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful life of fixed assets is based on the Company's collective assessment on industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each of end financial reporting and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations can be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above. The amounts and timing of recorded expenses for any period are affected by changes in these factors and circumstances.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Umur Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Aset Takberwujud (lanjutan)

Pengurangan dalam estimasi umur manfaat ekonomis dari aset tetap dan aset takberwujud Perusahaan akan meningkatkan beban umum dan administrasi dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

Nilai buku aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp 19.895.955.091 dan Rp 18.197.201.146, sedangkan nilai buku aset takberwujud Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp Nihil dan Rp 67.197.666. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 9 dan 10.

Imbalan Pasca-kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca-kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Seperti dijelaskan pada Catatan 2j, hasil aktual yang berbeda dari asumsi Perusahaan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, asumsi dan periode jangka panjang, kewajiban imbalan pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi. Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi yang ditetapkan adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Perusahaan atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan liabilitas imbalan pasca-kerja. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan. Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp 24.856.461.000 dan Rp 25.819.167.000. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimated Useful Life of Fixed Assets and Intangible Asset (continued)

A reduction in the estimated useful lives of the Company's fixed assets and intangible assets will increase the recorded of general and administrative expenses and decrease respective non-current assets.

The net book value of the Company's fixed assets as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 19,895,955,091 and Rp 18,197,201,146, respectively, while the net book value of the Company's intangible assets as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp Nil and Rp 67,197,666, respectively. Further details are disclosed in Notes 9 and 10.

Post-employment Benefits

The determination of the Company's post-employment benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. As disclosed in Note 2j, actual results that differ from the Company's assumptions are recognized as other comprehensive income. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and their long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in its assumptions may materially affect its estimated liabilities for post-employment benefits and long-term employee benefits expense. All assumptions are reviewed at each reporting date. The carrying amount of the Company's long-term employee benefits liability as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 24,856,461,000 and Rp 25,819,167,000, respectively. Further details are disclosed in Note 17.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Estimasi signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut dan dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode dimana ketetapan pajak tersebut dikeluarkan.

Nilai tercatat taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp 8.009.746.939 dan Rp 9.720.353.863. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 13b dan 13e.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp 7.484.709.165 dan Rp 7.371.625.837. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13e.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Income Tax

Significant estimate is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Where the final tax outcome of those matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded at the statement of profit or loss and other comprehensive income in the period in which such final tax assessment is made.

The carrying amount of the Company's estimated claim for income tax refund as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 8,009,746,939 and Rp 9,720,353,863, respectively. Further details are disclosed in Notes 13b and 13e.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies.

The carrying amount of the Company's deferred tax assets as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 7,484,709,165 and Rp 7,371,625,837, respectively. Further details are disclosed in Note 13e.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

Rincian kas dan bank adalah sebagai berikut:

	2018		2017	
Kas	191.000.000		175.500.000	Cash on hand
Bank				Cash in banks
Rupiah				Rupiah accounts
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.530.913.304		21.536.333.933	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	8.149.884.702		21.588.222.136	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	6.968.198.231		-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.404.019.458		5.571.792.940	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.036.190.879		1.696.777.676	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	1.516.310.173		291.017.328	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
Standard Chartered Bank	1.135.654.729		2.056.185.443	Standard Chartered Bank
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	823.992.478		112.896.407	PT Bank Pembangunan Daerah Jambi
PT Bank UOB Indonesia	731.917.214		977.133.796	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	445.389.319		341.686.014	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	314.796.263		152.262.067	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	251.259.361		589.566.213	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan	79.356.276		834.058.611	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	44.136.703		44.259.890	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara	29.600.363		-	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	3.010.048		-	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat
Deutsche Bank AG	-		441.250.108	Deutsche Bank AG
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar accounts
PT Bank CIMB Niaga Tbk	29.856.926		28.857.646	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Deutsche Bank AG	-		24.001.366	Deutsche Bank AG
Jumlah bank	37.494.486.427		56.286.301.574	Total cash in banks
Jumlah	37.685.486.427		56.461.801.574	Total

Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat saldo kas dan bank yang dijaminan atau dibatasi penggunaannya.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

The details of cash on hand and in banks are as follows:

	2018		2017	
	191.000.000		175.500.000	Cash on hand
				Cash in banks
				Rupiah accounts
	10.530.913.304		21.536.333.933	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	8.149.884.702		21.588.222.136	PT Bank Central Asia Tbk
	6.968.198.231		-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
	4.404.019.458		5.571.792.940	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	2.036.190.879		1.696.777.676	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	1.516.310.173		291.017.328	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
	1.135.654.729		2.056.185.443	Standard Chartered Bank
	823.992.478		112.896.407	PT Bank Pembangunan Daerah Jambi
	731.917.214		977.133.796	PT Bank UOB Indonesia
	445.389.319		341.686.014	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	314.796.263		152.262.067	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
	251.259.361		589.566.213	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
	79.356.276		834.058.611	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan
	44.136.703		44.259.890	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
	29.600.363		-	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara
	3.010.048		-	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat
	-		441.250.108	Deutsche Bank AG
				United States Dollar accounts
	29.856.926		28.857.646	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	-		24.001.366	Deutsche Bank AG
	37.494.486.427		56.286.301.574	Total cash in banks
	37.685.486.427		56.461.801.574	Total

All cash in banks are placed with third party banks.

As of December 31, 2018 and 2017, there is no balance of cash on hand and in banks which is pledged as collateral and restricted in use.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2018 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2018 and
 For The Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2018
<u>Berdasarkan Pelanggan</u>	
Rumah sakit	278.809.519.795
Apotik	135.318.456.832
Supermarket	15.279.144.211
Lain-lain	69.817.300.482
Jumlah	499.224.421.320
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12.590.549.882)
Neto	486.633.871.438

	2018
<u>Berdasarkan Geografis</u>	
Jawa	294.967.720.694
Sumatera	121.151.010.675
Kalimantan	40.305.754.875
Sulawesi	26.029.183.804
Bali	16.770.751.272
Jumlah	499.224.421.320
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12.590.549.882)
Neto	486.633.871.438

	2018
<u>Berdasarkan Umur</u>	
Belum jatuh tempo	293.964.721.425
Sudah jatuh tempo:	
1 - 30 hari	85.470.124.247
31 - 60 hari	40.815.068.298
61 - 90 hari	22.895.736.232
91 - 120 hari	18.083.148.524
Lebih dari 120 hari	37.995.622.594
Jumlah	499.224.421.320
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12.590.549.882)
Neto	486.633.871.438

5. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables are as follows:

	2017	
		<u>By Customer</u>
	178.188.713.433	Hospital
	132.586.074.237	Pharmacy
	15.300.247.831	Supermarket
	31.820.812.045	Others
	357.895.847.546	Total
	(9.909.530.248)	Allowance for impairment losses
Neto	347.986.317.298	Net

	2017	
		<u>By Geographical</u>
	213.022.798.932	Java
	85.129.582.302	Sumatera
	30.107.714.414	Kalimantan
	14.450.785.897	Sulawesi
	15.184.966.001	Bali
	357.895.847.546	Total
	(9.909.530.248)	Allowance for impairment losses
Neto	347.986.317.298	Net

	2017	
		<u>By Age Category</u>
	231.431.532.293	Current
		Overdue:
	64.401.585.238	1 - 30 days
	22.454.899.804	31 - 60 days
	11.828.333.669	61 - 90 days
	6.771.780.142	91 - 120 days
	21.007.716.400	Over 120 days
	357.895.847.546	Total
	(9.909.530.248)	Allowance for impairment losses
Neto	347.986.317.298	Net

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2018
Saldo awal tahun	9.909.530.248
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 24)	3.131.015.397
Penghapusan selama tahun berjalan	(449.995.763)
Pemulihan selama tahun berjalan (Catatan 24)	-
Saldo akhir tahun	12.590.549.882

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada tanggal pelaporan, manajemen membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha yang diragukan kolektibilitasnya karena pelanggan mengalami kesulitan keuangan.

Seluruh piutang usaha merupakan tagihan kepada pihak ketiga dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada tanggal pelaporan dan dengan mempertimbangkan sejarah kredit, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha. Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

6. PERSEDIAAN

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	2018
Obat resep	330.559.685.168
Alat kesehatan	75.554.203.249
Obat non-resep	52.474.989.786
Jumlah	458.588.878.203
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.082.375.662)
Neto	457.506.502.541

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The changes in allowance for impairment losses on trade receivables are as follows:

	2017	
	7.559.073.650	Balance at beginning of year
	2.357.452.478	Provision during the year (Note 24)
	-	Written-off during the year
	(6.995.880)	Reversal during the year (Note 24)
	9.909.530.248	Balance at end of year

Based on the result of management's assessment of each trade receivable at the reporting date, management provides allowance for impairment losses on trade receivables which is doubt in its collectibility due to financial difficulties of its customers.

All trade receivables represent receivables from third parties in Rupiah.

As of December 31, 2018 and 2017, there are no trade receivables pledged as collateral.

Based on the review of individual trade receivable accounts at the reporting date and considering their credit history, management believes that allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses that may arise from uncollected of trade receivables. Management believes that there are no significant concentrations of risk on trade receivables.

6. INVENTORIES

The details of inventories are as follows:

	2017	
	223.436.574.415	Prescription medicine
	50.050.261.801	Medical devices
	48.671.748.305	Non-prescription medicine
	322.158.584.521	Total
	(867.336.350)	Allowance for impairment losses
	321.291.248.171	Net

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2018
Saldo awal tahun	867.336.350
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 24)	221.282.989
Pemulihan selama tahun berjalan (Catatan 24)	(6.243.677)
Saldo akhir tahun	<u>1.082.375.662</u>

Pemulihan selama tahun berjalan terjadi karena persediaan yang penurunan nilainya telah dicadangkan telah dapat terjual.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah persediaan yang dibebankan sebagai beban pokok penjualan masing-masing adalah sebesar Rp 2.166.026.999.864 dan Rp 1.931.226.824.091 (Catatan 22).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya pada PT KSK Insurance Indonesia, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 474.000.000.000 dan Rp 313.000.000.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian persediaan yang diasuransikan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai realisasi neto dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai yang mungkin timbul.

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Rincian biaya dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	2018
Sewa	16.483.466.258
Asuransi	616.454.308
Jumlah	17.099.920.566
Dikurangi bagian jangka pendek	(8.198.174.661)
Bagian jangka panjang	<u>8.901.745.905</u>

6. INVENTORIES (continued)

The changes in allowance for impairment losses on inventories are as follows:

	2017	
	363.143.940	Balance at beginning of year
	511.348.160	Provision during the year (Note 24)
	(7.155.750)	Reversal during the year (Note 24)
	<u>867.336.350</u>	Balance at end of year

Reversal during the year occurred due to the inventories which impairment value had been provided can be sold out.

For the years ended December 31, 2018 and 2017, the inventories charged to cost of goods sold amounted to Rp 2,166,026,999,864 and Rp 1,931,226,824,091, respectively (Note 22).

As of December 31, 2018 and 2017, there are no inventories pledged as collateral.

As of December 31, 2018 and 2017, inventories are insured against fire, theft and other possible risks to PT KSK Insurance Indonesia, a third party, with a total coverage of Rp 474,000,000,000 and Rp 313,000,000,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured inventories.

Based on the review result of physical condition and net realizable of inventories at the reporting date, management believes that allowance for impairment losses on inventories is adequate to cover possible impairment losses that may arise.

7. PREPAID EXPENSES

The details of prepaid expenses are as follows:

	2017	
	11.144.682.380	Rental
	592.787.646	Insurance
	11.737.470.026	Total
	(5.593.070.349)	Less short-term portion
	<u>6.144.399.677</u>	Long-term portion

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA (lanjutan)

Sewa dibayar di muka merupakan pembayaran di muka atas transaksi sewa gedung kantor pusat dan kantor cabang serta gudang Perusahaan.

Asuransi dibayar di muka merupakan pembayaran di muka atas asuransi persediaan dan aset tetap Perusahaan kepada perusahaan asuransi pihak ketiga.

8. PENYERTAAN SAHAM

Akun ini merupakan penyertaan saham pada PT Errita Pharma ("Errita") dengan persentase kepemilikan sebesar 15% dengan harga perolehan sebesar Rp 54.000.000.000. Penyertaan ini dicatat dengan menggunakan metode biaya perolehan.

Pembelian saham Errita tersebut telah dinyatakan dalam Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 20 Desember 2017, dimana Perusahaan membeli 574.992 saham atau 15% kepemilikan saham Errita milik PT Sinar Niaga Mujur dengan harga beli sebesar Rp 54.000.000.000.

Pembelian saham Errita tersebut di atas sesuai dengan rencana penggunaan dana atas hasil Penawaran Umum Terbatas III Perusahaan yang telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 11 September 2017, yang dinyatakan dalam Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. No. 52 pada tanggal yang sama.

Penilaian atas nilai pasar wajar 15% saham Errita dilakukan oleh penilai independen, yaitu KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan ("KJPP") pada tanggal penilaian 30 Juni 2017. Berdasarkan laporan KJPP No. 171106.001/SRR/LP-B/MPI/OR tanggal 6 November 2017, nilai pasar wajar 15% saham Errita pada tanggal 30 Juni 2017 adalah sebesar Rp 56.630.000.000.

7. PREPAID EXPENSES (continued)

Prepaid rental represents prepayment for building rental of the Company's head office, branch offices and warehouses.

Prepaid insurance represents prepayment for the insurance of the Company's fixed assets and inventories to the third party insurance companies.

8. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK

This account represents investment in shares of stock of PT Errita Pharma ("Errita") with ownership percentage of 15% and acquisition cost of Rp 54,000,000,000. This investment is accounted for using cost method.

The acquisition of Errita's shares has been materialized under the Agreement of Sale and Purchase of Shares dated December 20, 2017, whereby the Company acquired 574,992 shares or 15% Errita's ownership owned by PT Sinar Niaga Mujur with acquisition price of Rp 54,000,000,000.

The acquisition of Errita's shares is in compliance with the use plan for the proceeds of Limited Public Offering III as resolved under the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders dated September 11, 2017, as covered by Notarial Deed No. 52 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. on the same date.

The valuation of Errita's 15% shares fair market value was conducted by an independent valuer, KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan ("KJPP") with valuation date of June 30, 2017. Based on KJPP's report No. 171106.001/SRR/LP-B/MPI/OR dated November 6, 2017, the fair market value of 15% Errita's shares as of June 30, 2017 amounted to Rp 56,630,000,000.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

	2018				Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya Perolehan						
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	4.327.984.850	-	-	-	4.327.984.850	Landrights
Bangunan	6.139.476.998	1.175.520.514	-	136.483.800	7.451.481.312	Buildings
Perbaikan sewa	5.071.794.672	311.832.293	-	344.788.300	5.728.415.265	Leasehold improvements
Kendaraan	8.867.414.597	2.164.153.338	1.003.131.905	1.008.926.182	11.037.362.212	Vehicles
Peralatan kantor	17.912.008.244	1.598.947.842	240.904.521	-	19.270.051.565	Office equipment
Peralatan teknik	2.435.465.524	505.808.750	-	-	2.941.274.274	Technical equipment
Aset dalam penyelesaian	481.272.100	598.374.900	-	(481.272.100)	598.374.900	Construction in progress
<u>Aset Pembiayaan</u>						<u>Financing Asset</u>
Kendaraan	1.008.926.182	-	-	(1.008.926.182)	-	Vehicles
Jumlah	46.244.343.167	6.354.637.637	1.244.036.426	-	51.354.944.378	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	2.023.863.912	635.309.050	-	-	2.659.172.962	Buildings
Perbaikan sewa	3.954.021.759	747.790.783	-	-	4.701.812.542	Leasehold improvements
Kendaraan	8.185.891.774	1.118.599.015	1.003.131.905	888.066.914	9.189.425.798	Vehicles
Peralatan kantor	11.402.231.205	1.867.244.996	240.904.521	-	13.028.571.680	Office equipment
Peralatan teknik	1.593.066.457	286.939.848	-	-	1.880.006.305	Technical equipment
<u>Aset Pembiayaan</u>						<u>Financing Asset</u>
Kendaraan	888.066.914	-	-	(888.066.914)	-	Vehicles
Jumlah	28.047.142.021	4.655.883.692	1.244.036.426	-	31.458.989.287	Total
Nilai Buku Neto	18.197.201.146				19.895.955.091	Net Book Value
	2017				Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya Perolehan						
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	4.262.194.850	65.790.000	-	-	4.327.984.850	Landrights
Bangunan	3.500.112.243	2.639.364.755	-	-	6.139.476.998	Buildings
Perbaikan sewa	4.206.285.672	619.634.250	-	245.874.750	5.071.794.672	Leasehold improvements
Kendaraan	8.245.389.453	323.975.144	112.450.000	410.500.000	8.867.414.597	Vehicles
Peralatan kantor	15.482.820.478	2.282.687.766	-	146.500.000	17.912.008.244	Office equipment
Peralatan teknik	2.233.423.395	202.042.129	-	-	2.435.465.524	Technical equipment
Aset dalam penyelesaian	392.374.750	481.272.100	-	(392.374.750)	481.272.100	Construction in progress
<u>Aset Pembiayaan</u>						<u>Financing Asset</u>
Kendaraan	1.419.426.182	-	-	(410.500.000)	1.008.926.182	Vehicles
Jumlah	39.742.027.023	6.614.766.144	112.450.000	-	46.244.343.167	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	1.783.270.388	240.593.524	-	-	2.023.863.912	Buildings
Perbaikan sewa	3.250.547.722	703.474.037	-	-	3.954.021.759	Leasehold improvements
Kendaraan	7.266.611.508	677.925.897	111.776.204	353.130.573	8.185.891.774	Vehicles
Peralatan kantor	9.621.816.446	1.780.414.759	-	-	11.402.231.205	Office equipment
Peralatan teknik	1.305.450.621	287.615.836	-	-	1.593.066.457	Technical equipment
<u>Aset Pembiayaan</u>						<u>Financing Asset</u>
Kendaraan	1.079.360.057	161.837.430	-	(353.130.573)	888.066.914	Vehicles
Jumlah	24.307.056.742	3.851.861.483	111.776.204	-	28.047.142.021	Total
Nilai Buku Neto	15.434.970.281				18.197.201.146	Net Book Value

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2018
Hasil penjualan aset tetap	407.000.000
Nilai buku aset tetap	-
Laba penjualan aset tetap	407.000.000

Laba penjualan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penyusutan yang dibebankan sebagai beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp 4.655.883.692 dan Rp 3.851.861.483 (Catatan 24).

Pada tanggal 31 Desember 2018, aset dalam penyelesaian merupakan renovasi bangunan dengan persentase penyelesaian berkisar antara 75% sampai dengan 95% dan estimasi penyelesaian renovasi pada tahun 2019. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan yang dapat mempengaruhi penyelesaian aset dalam penyelesaian.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp 16.130.495.812 dan Rp 15.483.696.467.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) di Jakarta, Bekasi dan Bandar Lampung, dengan luas keseluruhan sejumlah 3.068 meter persegi, yang masing-masing akan berakhir antara tahun 2028 sampai 2036. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh aset tetap, kecuali hak atas tanah dan perbaikan sewa, diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 67.277.700.000 dan Rp 42.718.000.000. Manajemen berkeyakinan bahwa bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian aset tetap yang diasuransikan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada aset tetap yang digunakan sebagai jaminan, kecuali kendaraan yang diungkapkan pada Catatan 16.

9. FIXED ASSETS (continued)

The details of gain on sale of fixed assets are as follows:

	2017	
	47.850.000	Proceeds from sale of fixed assets
	(673.796)	Book value of fixed assets
	47.176.204	Gain on sale of fixed assets

Gain on sale of fixed assets is presented as part of "Other Operating Income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Depreciation charged to general and administrative expenses for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 4,655,883,692 and Rp 3,851,861,483, respectively (Note 24).

As of December 31, 2018, construction in progress represents building renovation with percentage of completion ranging from 75% to 95% and the renovation is estimated to be completed in 2019. Management believes that there are no obstacles that could affect the completion of construction in progress.

As of December 31, 2018 and 2017, the costs of the Company's fixed assets that been fully depreciated but still being utilized were amounting to Rp 16,130,495,812 and Rp 15,483,696,467, respectively.

The Company owns parcels of land with Building Use Rights (HGB) in Jakarta, Bekasi and Bandar Lampung, with a total covering area of 3,068 square meters, which will be expired between 2028 up to 2036. Management believes that there will be no difficulty in the extension of landrights since all of the landrights were acquired legally and supported with appropriate ownership evidence.

As of December 31, 2018 and 2017, all fixed assets, except for landrights and leasehold improvements, are insured against fire, theft and other possible risks with a total coverage of Rp 67,277,700,000 and Rp 42,718,000,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured fixed assets.

As of December 31, 2018 and 2017, there are no fixed assets owned by the Company pledged as collateral, except for vehicle that was disclosed in Note 16.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada aset tetap yang tidak dipakai sementara atau dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat komitmen kontraktual dalam perolehan aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, berdasarkan penelaahan atas estimasi umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan atas estimasi masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

9. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2018 and 2017, there are no fixed assets that are temporarily out of use or retired from use but not classified as held for sale.

As of December 31, 2018 and 2017, there are no contractual commitments in acquisition of fixed assets.

As of December 31, 2018 and 2017, based on review on estimated useful lives, residual values and methods of depreciation of fixed assets. Management believes that there are no changes on useful lives, residual values and method of depreciation of fixed assets.

Based on the assesment of management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2018 and 2017.

10. ASET TAKBERWUJUD

Rincian aset takberwujud adalah sebagai berikut:

10. INTANGIBLE ASSETS

The details of intangible assets are as follows:

2018					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u> Oracle	14.723.098.178	-	-	14.723.098.178	<u>Cost</u> Oracle
<u>Akumulasi Amortisasi</u> Oracle	14.655.900.512	67.197.666	-	14.723.098.178	<u>Accumulated Amortization</u> Oracle
Nilai Buku Neto	67.197.666			-	Net Book Value
2017					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u> Oracle	14.723.098.178	-	-	14.723.098.178	<u>Cost</u> Oracle
<u>Akumulasi Amortisasi</u> Oracle	14.050.413.964	605.486.548	-	14.655.900.512	<u>Accumulated Amortization</u> Oracle
Nilai Buku Neto	672.684.214			67.197.666	Net Book Value

Aset takberwujud merupakan perangkat lunak sistem Oracle yang telah digunakan sejak tahun 2009.

The intangible assets represents software of Oracle System which has been implemented since 2009.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat komitmen kontraktual dalam perolehan aset takberwujud.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

11. UTANG BANK

Rincian utang bank adalah sebagai berikut:

	2018
PT Bank UOB Indonesia <i>Clean trust receipt facility</i>	244.745.612.760
PT Bank Maybank Indonesia Tbk <i>Invoice financing for buyer facility</i>	122.446.420.661
Standard Chartered Bank <i>Import invoice financing facility</i>	53.810.040.142
Deutsche Bank AG <i>Invoice financing facility</i>	-
Jumlah	421.002.073.563

PT Bank UOB Indonesia ("UOB")

Pada tanggal 29 Januari 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari UOB yang selanjutnya telah diperpanjang berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 55 tanggal 16 Maret 2016 yang dibuat di hadapan Sri Rahayuningsih, S.H., Notaris di Jakarta dan Surat No. 17/CBO/0003 tanggal 4 Januari 2017, dimana UOB menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit gabungan untuk Perusahaan dan PT Errita Pharma ("Errita"), pihak berelasi, yang terdiri dari:

1. *Letter of Credit (L/C)* atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) sebesar Rp 100.000.000.000 untuk Perusahaan dan Rp 10.000.000.000 untuk Errita.
2. *Trust Receipts (TR)* sebesar Rp 100.000.000.000 untuk Perusahaan dan Rp 10.000.000.000 untuk Errita.
3. *Clean Trust Receipts (CTR)* sebesar Rp 250.000.000.000 untuk Perusahaan dan Rp 55.000.000.000 untuk Errita.
4. *Bank Guarantee (BG)* sebesar Rp 150.000.000.000 untuk Perusahaan dan Rp 10.000.000.000 untuk Errita.
5. *Revolving Credit Facility (RCF)* sebesar Rp 50.000.000.000 untuk Perusahaan dan Rp 15.000.000.000 untuk Errita.
6. *Foreign Exchange (FX)* sebesar US\$ 22.500.000 untuk Perusahaan dan US\$ 2.500.000 untuk Errita.

10. INTANGIBLE ASSETS (continued)

As of December 31, 2018 and 2017, there are no contractual commitment in acquisition of intangible assets.

Based on the assessment of management, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in the value of intangible assets as of December 31, 2018 and 2017.

11. BANK LOANS

The details of bank loans are as follows:

	2017	
	195.209.567.042	PT Bank UOB Indonesia <i>Clean trust receipt facility</i>
	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk <i>Invoice for Financing Buyer facility</i>
	69.161.564.560	Standard Chartered Bank <i>Import invoice financing facility</i>
	80.095.425.058	Deutsche Bank AG <i>Invoice financing facility</i>
	344.466.556.660	Total

PT Bank UOB Indonesia ("UOB")

On January 29, 2015, the Company obtained credit facilities from UOB which subsequently has been extended based on Amendment of Deed of Credit Agreement No. 55 dated March 16, 2016, as covered by Sri Rahayuningsih, S.H., Notary in Jakarta and Letter No. 17/CBO/0003 dated January 4, 2017, whereby UOB agreed to provide combined credit facilities to the Company and PT Errita Pharma ("Errita"), a related party, which consists of:

1. *Letter of Credit (L/C)* or Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) amounting to Rp 100,000,000,000 for the Company and Rp 10,000,000,000 for Errita.
2. *Trust Receipts (TR)* amounting to Rp 100,000,000,000 for the Company and Rp 10,000,000,000 for Errita.
3. *Clean Trust Receipts (CTR)* amounting to Rp 250,000,000,000 for the Company and Rp 55,000,000,000 for Errita.
4. *Bank Guarantee (BG)* amounting to Rp 150,000,000,000 for the Company and Rp 10,000,000,000 for Errita.
5. *Revolving Credit Facility (RCF)* amounting to Rp 50,000,000,000 for the Company and Rp 15,000,000,000 for Errita.
6. *Foreign Exchange (FX)* amounting to US\$ 22,500,000 for the Company and US\$ 2,500,000 for Errita.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia ("UOB") (lanjutan)

Batas maksimum nilai gabungan pemakaian fasilitas kredit L/C atau SKBDN, TR, CTR, BG dan RCF adalah sebesar Rp 275.000.000.000. Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan dan Errita wajib bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kewajiban pembayaran dan pembayaran kembali saldo yang terutang kepada UOB.

Tingkat suku bunga atas fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Fasilitas L/C atau SKBDN: JIBOR ditambah 2,75% per tahun untuk saldo dalam mata uang Rupiah dan LIBOR ditambah 2% per tahun untuk saldo dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.
- Fasilitas TR dan CTR: JIBOR ditambah 3% per tahun untuk saldo dalam mata uang Rupiah dan LIBOR ditambah 2,5% per tahun untuk saldo dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.
- Fasilitas RCF: JIBOR ditambah 4% per tahun.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut jatuh tempo pada tanggal 29 Januari 2018.

Berdasarkan Surat No. 2018/CFS/CBO/0211 tanggal 21 Maret 2018, UOB menyetujui perpanjangan fasilitas kredit L/C atau SKBDN, TR, CTR, BG, RCF dan FX sampai dengan tanggal 29 Januari 2019 dan penambahan fasilitas-fasilitas kredit sebagai berikut:

- *Bills Export Purchased Seller* (BEPS) untuk Errita sebesar Rp 25.000.000.000.
- *Clean Trust Receipt - VAT Loan* (CTR-VAT) untuk Perusahaan sebesar Rp 70.000.000.000.
- Peningkatan jumlah fasilitas kredit CTR dari Rp 250.000.000.000 menjadi Rp 320.000.000.000.

Batas maksimum nilai gabungan pemakaian fasilitas kredit L/C atau SKBDN, TR, CTR, BG, RCF, BEPS dan CTR-VAT adalah sebesar Rp 425.000.000.000.

Tingkat suku bunga atas fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Fasilitas L/C atau SKBDN: JIBOR ditambah 2,75% per tahun untuk saldo dalam mata uang Rupiah dan LIBOR ditambah 2,75% per tahun untuk saldo dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.
- Fasilitas TR dan CTR: JIBOR ditambah 3% per tahun untuk saldo dalam mata uang Rupiah dan LIBOR ditambah 3% per tahun untuk saldo dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.
- Fasilitas RCF dan CTR-VAT: JIBOR ditambah 4% per tahun.

11. BANK LOANS (continued)

PT Bank UOB Indonesia ("UOB") (continued)

The maximum limit of the combined amount of the credit facility of L/C or SKBDN, TR, CTR, BG and RCF is amounting to Rp 275,000,000,000. Under the credit agreement, the Company and Errita shall be jointly responsible for the obligation to settle and repay the outstanding balance to UOB.

The interest rates on credit facilities obtained by the Company are as follows:

- L/C or SKBDN facility: JIBOR plus 2.75% per annum for balance in Rupiah and LIBOR plus 2% per annum for outstanding balance in United States Dollar.
- TR and CTR Facility: JIBOR plus 3% per annum for outstanding balance in Rupiah and LIBOR plus 2.5% per annum for outstanding balance in United States Dollar.
- RCF Facility: JIBOR plus 4% per annum.

The credit facilities are due on January 29, 2018.

Based on Letter No. 2018/CFS/CBO/0211 dated March 21, 2018, UOB agreed the extension of credit facility of L/C or SKBDN, TR, CTR, BG, RCF and FX until January 29, 2019 and the addition of the credit facilities as follows:

- *Bills Export Purchased Seller* (BEPS) to Errita amounting to Rp 25,000,000,000.
- *Clean Trust Receipt - VAT Loan* (CTR-VAT) to the Company amounting to Rp 70,000,000,000.
- Increase of CTR credit facility amount from Rp 250,000,000,000 to Rp 320,000,000,000.

The maximum limit of the combined credit facilities of L/C or SKBDN, TR, CTR, BG, RCF, BEPS and CTR-VAT is amounting to Rp 425,000,000,000.

The interest rates on credit facilities obtained by the Company are as follows:

- L/C or SKBDN facility: JIBOR plus 2.75% per annum for balance in Rupiah and LIBOR plus 2.75% per annum for outstanding balance in United States Dollar.
- TR and CTR Facilities: JIBOR plus 3% per annum for outstanding balance in Rupiah and LIBOR plus 2.5% per annum for outstanding balance in United States Dollar.
- RCF and CTR-VAT Facilities: JIBOR plus 4% per annum.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (lanjutan)

P T Bank UOB Indonesia ("UOB") (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan diwajibkan untuk memberikan *letter of comfort* dari Pharmaniaga Berhad kepada UOB serta mematuhi pembatasan tertentu yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan dan memenuhi rasio keuangan seperti *current ratio* dan *debt service coverage ratio* dengan batas minimum masing-masing 110% dan 125% dan *interest bearing debt to equity ratio* dengan batas maksimum 300%.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, fasilitas CTR yang digunakan oleh Perusahaan masing-masing adalah sebesar Rp 244.745.612.760 dan Rp 195.209.567.042, sedangkan fasilitas bank garansi yang digunakan oleh Perusahaan sehubungan dengan jaminan pembelian untuk pemasok masing-masing adalah sebesar Rp 22.066.000.000 dan Rp 21.766.000.000 (Catatan 12).

PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("MB")

Berdasarkan Surat No. S.2018.0160/DIR GLOBAL BANKING - LC & MNC tanggal 14 Agustus 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari MB dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) sebesar Rp 10.000.000.000.
2. Fasilitas *Invoice Financing for Buyer (AP)* sebesar Rp 150.000.000.000.
3. Fasilitas *FX Line* sebesar US\$ 10.000.000.

Fasilitas PRK dan AP dikenakan tingkat suku bunga masing-masing sebesar 10% dan 9,75% per tahun dan dijamin dengan *letter of comfort* dari Pharmaniaga Berhad.

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan diwajibkan untuk mematuhi pembatasan tertentu yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan dan memenuhi rasio keuangan seperti *current ratio* dan *debt service coverage ratio* dengan batas minimum masing-masing 110% dan 125% dan *interest bearing debt to equity ratio* dengan batas maksimum 300%.

Pada tanggal 31 Desember 2018, fasilitas PRK dan FX Line belum digunakan oleh Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2018, fasilitas *Invoice Financing for Buyer (AP)* yang digunakan Perusahaan adalah sebesar Rp 122.446.420.605.

11. BANK LOANS (continued)

P T Bank UOB Indonesia ("UOB") (continued)

Based on the credit agreement, the Company is required to provide a *letter of comfort* from Pharmaniaga Berhad to UOB and comply with certain restrictions related to the Company's business activities and meet financial ratios such as *current ratio* and *debt service coverage ratio* with a minimum limit of 110% and 125%, respectively, and *interest bearing debt to equity ratio* with a maximum limit of 300%.

As of December 31, 2018 and 2017, the CTR facility used by the Company amounted to Rp 244,745,612,760 and Rp 195,209,567,042, respectively, while the bank guarantee facility used by the Company in connection with purchase guarantees for suppliers amounted to Rp 22,066,000,000 and Rp 21,766,000,000 (Note 12), respectively.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("MB")

Based on Letter No. S.2018.0160/DIR GLOBAL BANKING - LC & MNC dated August 14, 2018, the Company obtained credit facilities from MB with details as follows:

1. Pinjaman Rekening Koran (PRK) facility amounting to Rp 10,000,000,000.
2. *Invoice Financing for Buyer (AP)* facility amounting to Rp 150,000,000,000.
3. *FX Line* facility amounting to US\$ 10,000,000.

PRK and AP facilities bear interest rate of 10% and 9.75% per annum, respectively and secured by *letter of comfort* from Pharmaniaga Berhad.

Based on the credit agreement, the Company is required to comply with certain restrictions related to the Company's business activities and comply with financial ratios such as *current ratio* and *debt service coverage ratio* with a minimum limit of 110% and 125%, respectively, and *interest bearing debt to equity ratio* with a maximum limit of 300%.

As of December 31, 2018, PRK and FX Line facilities have not being used by the Company.

As of December 31, 2018, *Invoice Financing for Buyer (AP)* facility used by the Company is amounting to Rp 122,446,420,605.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (lanjutan)

Standard Chartered Bank ("SCB")

Pada tanggal 24 November 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari SCB yang telah diperpanjang beberapa kali, dengan perpanjangan terakhir diperpanjang berdasarkan Surat No. JKT/MFJ/4842 tanggal 21 Maret 2017, dimana SCB menyetujui perpanjangan fasilitas-fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan sebagai berikut:

1. Fasilitas *Import Invoice Financing* sebesar Rp 225.000.000.000.
2. Fasilitas *Short-Term Loans* sebesar Rp 20.000.000.000.
3. Fasilitas *Bond and Guarantees* sebesar Rp 100.000.000.000.
4. Fasilitas *Vendor Prepay Financing* sebesar Rp 225.000.000.000.
5. Fasilitas *Banker's Acceptance (Trade)* sebesar Rp 150.000.000.000.

Batas maksimum nilai gabungan pemakaian fasilitas-fasilitas kredit tersebut di atas adalah sebesar Rp 225.000.000.000. Tingkat suku bunga yang dikenakan atas Fasilitas *Import Invoice Financing* dan *Short-Term Loans* akan disetujui sebelum penarikan sedangkan tingkat suku bunga yang dikenakan atas Fasilitas *Vendor Prepay Financing* adalah sebesar *cost of fund* SCB ditambah minimal 2% per tahun.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut di atas tersedia sampai dengan tanggal 31 Januari 2018 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk basis periode setiap 12 (dua belas) bulan kecuali ditentukan lain oleh SCB.

Selanjutnya, berdasarkan Surat No. JKT/MFJ/5010 tanggal 13 Februari 2018, SCB menyetujui perpanjangan fasilitas-fasilitas kredit tersebut sampai dengan tanggal 31 Januari 2019 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk basis periode setiap 12 (dua belas) bulan kecuali ditentukan lain oleh SCB serta perubahan tingkat suku bunga sebagai berikut:

- Tingkat suku bunga fasilitas *Import Invoice Financing* sebesar 8,75% per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah dan sebesar *cost of fund* SCB ditambah minimal 2% per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.
- Tingkat suku bunga fasilitas *Short-Term Loans* akan disetujui sebelum penarikan.

Tingkat suku bunga fasilitas *Vendor Prepay Financing* adalah sebesar *cost of fund* SCB ditambah minimal 2% per tahun.

11. BANK LOANS (continued)

Standard Chartered Bank ("SCB")

On November 24, 2009, the Company obtained credit facilities from SCB which has been extended several times, with the latest extension based on Letter No. JKT/MFJ/4842 dated March 21, 2017, whereby SCB agreed to extend the credit facilities to the Company as follows:

1. *Import Invoice Financing Facility* amounting to Rp 225,000,000,000.
2. *Short-Term Loans Facility* amounting to Rp 20,000,000,000.
3. *Bond and Guarantees Facility* amounting to Rp 100,000,000,000.
4. *Vendor Prepay Financing Facility* amounting to Rp 225,000,000,000.
5. *Banker's Acceptance (Trade) Facility* amounting to Rp 150,000,000,000.

The total combined facilities of the above credit amounted to Rp 225,000,000,000. The interest rate charged on the *Import Invoice Financing* and *Short-Term Loan Facilities* will be agreed prior to drawdown, while interest rate charged on the *Vendor Prepay Financing Facility* is cost of fund of SCB plus minimum 2% per annum.

The above credit facilities are valid until January 31, 2018 and shall be automatically extended for every 12 (twelve) months basis, unless otherwise determined by SCB.

Furthermore, based on Letter No. JKT/MFJ/5010 dated February 13, 2018, SCB agreed the extension of the above credit facilities until January 31, 2019 and shall be automatically extended for every 12 (twelve) months basis, unless otherwise determined by SCB and the changes of interest rate as follows:

- The interest rate on the *Import Invoice Financing facility* is 8.75% per annum for loan in Rupiah currency and cost of fund of SCB plus minimum 2% per annum for loan in United States Dollar currency.
- The interest rate on *Short-Term Loan facility* will be agreed prior to drawdown.

The interest rate on the *Vendor Prepay Financing Facility* is cost of fund of SCB plus minimum 2% per annum.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (lanjutan)

Standard Chartered Bank ("SCB") (lanjutan)

Sehubungan dengan fasilitas-fasilitas kredit tersebut di atas, Perusahaan diwajibkan memberikan:

- Perjanjian jaminan negatif.
- *Letter of comfort* dari Pharmaniaga Berhad.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, fasilitas *import invoice financing* yang digunakan oleh Perusahaan masing-masing adalah sebesar Rp 53.810.040.142 dan Rp 69.161.564.560.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, fasilitas *short-term loans* tidak digunakan oleh Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, fasilitas *banker's acceptance (trade)* yang digunakan Perusahaan untuk menjamin pembayaran utang usaha adalah sebesar Rp 114.330.844.045 dan Rp 126.849.411.838 (Catatan 12).

Deutsche Bank AG ("DB")

Pada tanggal 8 Agustus 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *invoice financing* dari DB dengan jumlah maksimum sebesar EUR 5.000.000 yang dapat dikonversikan ke dalam mata uang lainnya sesuai nilai tukar yang ditentukan oleh DB. Selanjutnya, pada tanggal 19 Januari 2015, DB menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit cerukan sebesar EUR 1.000.000. Sehubungan dengan fasilitas kredit tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk memberikan *letter of comfort* dari Pharmaniaga Berhad kepada DB. Fasilitas kredit ini dikenakan tingkat suku bunga mengambang yang ditetapkan oleh DB.

Fasilitas kredit tersebut di atas berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2015 dan telah diperpanjang beberapa kali dengan persyaratan dan kondisi yang sama, dan terakhir diperpanjang sampai dengan tanggal 28 Februari 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2017, fasilitas *invoice financing* yang digunakan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp 80.095.425.058.

Pada tanggal, 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang ditentukan oleh masing-masing bank tersebut di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh saldo utang bank mempunyai jangka waktu kredit maksimum 120 (seratus dua puluh) hari.

11. BANK LOANS (continued)

Standard Chartered Bank ("SCB") (continued)

In relation to the above credit facilities, the Company is required to undertake the following:

- *A negative pledge agreement.*
- *Letter of comfort from Pharmaniaga Berhad.*

As of December 31, 2018 and 2017, the import invoice financing facility used by the Company amounted to Rp 53,810,040,142 and Rp 69,161,564,560, respectively.

As of December 31, 2018 and 2017, short-term loans facility is not used by the Company.

As of December 31, 2018 and 2017, banker's acceptance (trade) facility used by the Company to secure the payments of trade payables is amounting to Rp 114,330,844,045 and Rp 126,849,411,838 (Note 12).

Deutsche Bank AG ("DB")

On August 8, 2014, the Company obtained an invoice financing facility from DB with maximum of EUR 5,000,000 which convertible into any other currencies based on exchange rate determined by DB. Furthermore, on January 19, 2015, DB agreed to provide overdraft credit facility amounting to EUR 1,000,000. In relation to the credit facilities, the Company is required to provide letter of comfort from Pharmaniaga Berhad to DB. This credit facility is subject to floating interest rate as determined by DB.

The credit facilities are valid until March 31, 2015 and have been extended several times with the same terms and conditions, and the latest extension is until February 28, 2018.

As of December 31, 2017, the invoice financing facility used by the Company amounted to Rp 80,095,425,058.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has complied with the loan covenants as determined by each of the above banks.

As of December 31, 2018 and 2017, all outstanding bank loans have a maximum credit term of 120 (one hundred and twenty) days.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pemasok

	2018
Pihak ketiga	
Obat resep	251.654.489.980
Alat kesehatan	61.020.931.927
Obat non-resep	29.172.129.790
Jumlah pihak ketiga	<u>341.847.551.697</u>
Pihak berelasi	
Obat resep	64.977.743.806
Alat kesehatan	15.755.739.077
Obat non-resep	7.532.941.211
Jumlah pihak berelasi	<u>88.266.424.094</u>
Jumlah	<u>430.113.975.791</u>

b. Berdasarkan umur

	2018
Belum jatuh tempo	<u>422.785.519.839</u>
Sudah jatuh tempo:	
1 - 30 hari	7.328.455.952
Jumlah	<u>430.113.975.791</u>

c. Berdasarkan mata uang

	2018
Rupiah	<u>426.823.875.052</u>
Ringgit Malaysia	3.290.100.739
Jumlah	<u>430.113.975.791</u>

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, fasilitas bank garansi yang digunakan oleh Perusahaan sehubungan dengan pembelian untuk persediaan masing-masing adalah sebesar Rp 22.066.000.000 dan Rp 21.776.000.000 (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, fasilitas *banker's acceptance (trade)* yang digunakan Perusahaan untuk menjamin pembayaran utang usaha kepada pemasok masing-masing adalah sebesar Rp 114.330.844.045 dan Rp 126.849.411.838 (Catatan 11).

Rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 28.

12. TRADE PAYABLES

The details of trade payables are as follows:

a. By supplier

	2017	
		<i>Third parties</i>
	217.478.056.567	<i>Prescription medicine</i>
	44.607.833.356	<i>Medical devices</i>
	41.966.535.824	<i>Non-prescription medicine</i>
	<u>304.052.425.747</u>	<i>Total third parties</i>
		<i>Related parties</i>
	1.025.240.279	<i>Prescription medicine</i>
	11.199.507.739	<i>Medical devices</i>
	-	<i>Non-prescription medicine</i>
	<u>12.224.748.018</u>	<i>Total related parties</i>
Jumlah	<u>316.277.173.765</u>	Total

b. By age category

	2017	
	<u>307.425.093.985</u>	<i>Current</i>
	8.852.079.780	<i>Overdue</i>
	<u>316.277.173.765</u>	<i>1 - 30 days</i>
Jumlah	<u>316.277.173.765</u>	Total

c. By currency

	2017	
	<u>316.157.778.745</u>	<i>Rupiah</i>
	119.395.020	<i>Malaysian Ringgit</i>
Jumlah	<u>316.277.173.765</u>	Total

As of December 31, 2018 and 2017, the bank guarantees facility used by the Company in relation to purchase of inventories amounted to Rp 22,066,000,000 and Rp 21,776,000,000, respectively (Note 11).

As of December 31, 2018 and 2017, banker's acceptance (trade) facility used by the Company to secure the payments of trade payables to supplier is amounting to Rp 114,330,844,045 and Rp 126,849,411,838, respectively (Note 11).

The details of transactions and balances with related parties are disclosed in Note 28.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2018 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2018 and
 For The Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Akun ini merupakan pajak pertambahan nilai masukan.

b. Taksiran Tagihan Restitusi Pajak Penghasilan

Rincian taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2018
2018 (Catatan 13e)	3.431.800.119
2017 (Catatan 13e)	4.577.946.820
2016 (Catatan 13d)	-
Jumlah	8.009.746.939

c. Utang Pajak

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	2018
Pajak Penghasilan:	
Pasal 21	264.741.392
Pasal 23	115.735.057
Pasal 4 (2)	53.299.777
Pasal 26	8.796.148
Jumlah	442.572.374

d. Surat Ketetapan Pajak

Pajak Penghasilan Badan

Tahun 2016

Pada tanggal 18 April 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan tahun 2016 yang menyesuaikan jumlah tagihan restitusi pajak penghasilan badan dari Rp 5.142.407.043 menjadi Rp 4.161.414.329. Pada tanggal 15 Mei 2018, Perusahaan telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak tersebut.

Selisih antara tagihan restitusi dan pengembalian pajak penghasilan sebesar Rp 980.992.714 telah dibebankan dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan Kini" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 (Catatan 13e).

13. TAXATION

a. Prepaid Tax

This account represents input value added tax.

b. Estimated Claim for Income Tax Refund

The details of estimated claim for income tax refund are as follows:

	2017	
	-	2018 (Note 13e)
	4.577.946.820	2017 (Note 13e)
	5.142.407.043	2016 (Note 13d)
Jumlah	9.720.353.863	Total

c. Taxes Payable

The details of taxes payable are as follows:

	2017	
		Income Tax:
	189.332.676	Article 21
	22.369.498	Article 23
	68.555.556	Article 4 (2)
	-	Article 26
Jumlah	280.257.730	Total

d. Taxes Assessment Letter

Corporate Income Tax

Year 2016

On April 18, 2018, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for 2016 Corporate Income Tax which adjusting the refund of corporate income tax from Rp 5,142,407,043 to Rp 4,161,414,329. On May 15, 2018, the Company has received the refund of tax overpayment.

The difference between claim for income tax and actual refund received amounting to Rp 980,992,714 has been charged and recorded as part of "Current Income Tax Expense" in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2018 (Note 13e).

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

d. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

d. Taxes Assessment Letter (continued)

Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Corporate Income Tax (continued)

Tahun 2015

Year 2015

Pada tanggal 23 Maret 2017, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan tahun 2015 yang menyesuaikan jumlah tagihan restitusi pajak penghasilan badan dari Rp 1.346.462.220 menjadi Rp 1.093.752.970. Pada tanggal 26 April 2017, Perusahaan telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak tersebut.

On March 23, 2017, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for 2015 Corporate Income Tax which adjusting the refund of corporate income tax from Rp 1,346,462,220 to Rp 1,093,752,970. On April 26, 2017, the Company has received the refund of tax overpayment.

Selisih antara tagihan restitusi dan pengembalian pajak penghasilan sebesar Rp 252.709.250 telah dibebankan dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan Kini" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 (Catatan 13e).

The difference between claim income tax and actual refund received amounting to Rp 252,709,250 has been charged and recorded as part of "Current Income Tax Expense" in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2017 (Note 13e).

Pajak Pertambahan Nilai

Value Added Tax

Pada tanggal 26 Februari 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB), Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) sehubungan dengan proses pengembalian lebih bayar pajak pertambahan nilai untuk tahun 2015 dan 2016 dengan total jumlah pengembalian yang tidak disetujui sebesar Rp 4.041.361.899 dan denda sebesar Rp 696.906.397. Pada tanggal 12 Maret 2018, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas pajak yang dinyatakan kurang bayar dalam SKPKB dan STP tersebut dan dicatat sebagai bagian dari "Pajak Dibayar di Muka" pada laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018.

On February 26, 2018, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB), Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) and Tax Collection Letter (STP) in relation with the refund process of overpayment value added tax for years 2015 and 2016 with total rejected claimed of amounting to Rp 4,041,361,899 and penalties amounting to Rp 696,906,397. The underpayment and penalties on SKPKB and STP has been paid by the Company on March 12, 2018 and recorded as part of "Prepaid Tax" in the statement of financial position as of December 31, 2018.

Pada tanggal 10 April 2018, Perusahaan telah mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut serta mengajukan permohonan pengurangan denda sebagaimana ditagihkan oleh kantor pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, kantor pajak belum memberikan putusan atas permohonan keberatan yang diajukan Perusahaan tersebut.

On April 10, 2018, the Company has submitted its objection letter for the SKPKB and also request to reduce on penalty as claimed by the tax office. Up to the completion date of these financial statements, the tax office has not responded to all the objection letters submitted by the Company.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

e. Pajak Penghasilan

Rincian manfaat (beban) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

e. Income Tax

The details of income tax benefit (expense) are as follows:

	2018	2017	
Pajak kini			Current tax
- Tahun berjalan (Catatan 13e)	(9.144.412.000)	(6.846.424.000)	Current year - (Note 13e)
- Tahun sebelumnya (Catatan 13d)	(980.992.714)	(252.709.250)	Prior year - (Note 13d)
Jumlah pajak kini	(10.125.404.714)	(7.099.133.250)	Total current tax
Pajak tangguhan			Deferred tax
- Tahun berjalan	978.746.578	605.165.564	Current year -
Beban pajak penghasilan - neto	(9.146.658.136)	(6.493.967.686)	Income tax expense - net

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dengan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Current tax

A reconciliation between income before income tax, as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	28.590.920.205	20.674.313.211	Income before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income
Beda waktu:			Temporary differences:
Imbalan pasca-kerja	2.499.947.000	2.735.085.000	Post-employment benefits
Cadangan bonus karyawan	1.200.000.000	500.000.000	Allowance for employees' bonus
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	215.039.312	504.192.410	Allowance for impairment losses on inventories
Beda tetap:			Permanent differences:
Pendapatan keuangan	(148.652.162)	(136.951.279)	Finance income
Lain-lain	4.220.393.718	3.109.057.253	Others
Taksiran laba kena pajak tahun berjalan	36.577.648.073	27.385.696.593	Estimated taxable income current year
Taksiran laba kena pajak (dibulatkan)	36.577.648.000	27.385.696.000	Estimated taxable income (rounded-off)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dengan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2018
Beban pajak penghasilan kini	9.144.412.000
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:	
Pasal 22	12.377.234.057
Pasal 23	198.978.062
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	12.576.212.119
Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan tahun berjalan	(3.431.800.119)

Surat Pemberitahuan ("SPT") Tahunan Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2018 belum dilaporkan. Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 akan digunakan sebagai dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

Perhitungan laba kena pajak dan taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun 2017 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan yang dilaporkan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

13. TAXATION (continued)

e. Income Tax (continued)

Current tax (continued)

A reconciliation between income before income tax, as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows: (continued)

	2017	
Current income-tax expense	6.846.424.000	
Less prepaid income tax:		
Article 22	11.357.480.018	
Article 23	66.890.802	
Total prepaid income taxes	11.424.370.820	
Estimated claim for income tax refund current year	(4.577.946.820)	

Annual Corporate Income Tax Return ("SPT") for fiscal year 2018 has not yet been submitted. The taxable income which resulted from reconciliation for the year ended December 31, 2018 will be used as basis for tax filling the Company's SPT.

The calculation of taxable income and estimated claim for income tax refund of the Company for the year 2017 is in accordance with the Company's Annual Corporate Income Tax Return reported to the Tax Office.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak sebesar 25% atas laba sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	28.590.920.205	20.674.313.211	<i>Income before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	7.147.730.033	5.168.578.303	<i>Income tax expense at the applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap	1.017.935.389	743.026.345	<i>Tax effects on permanent differences</i>
Tambahan pajak kini dari tahun sebelumnya	980.992.714	252.709.250	<i>Additional current tax from previous year</i>
Penurunan nilai aset pajak tangguhan	-	329.653.788	<i>Adjustment on prior year deferred tax</i>
Beban pajak penghasilan	9.146.658.136	6.493.967.686	<i>Income tax expense</i>

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

13. TAXATION (continued)

e. Income Tax (continued)

Current tax (continued)

The reconciliation between income tax expense calculated by applying the applicable tax rate of 25% to the income before income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

Deferred Tax

Deferred tax is computed based on effect of temporary differences between the carrying amount of assets and liabilities in the financial statements with the tax bases of assets and liabilities.

The details of deferred tax assets as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited to statement of profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/Charged to other comprehensive income	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Imbalan pasca-kerja	6.454.791.750	624.986.750	(865.663.250)	6.214.115.250	<i>Post-employment benefits</i>
Cadangan bonus karyawan	700.000.000	300.000.000	-	1.000.000.000	<i>Provision for employees bonus</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	216.834.087	53.759.828	-	270.593.915	<i>Allowance for impairment losses on inventories</i>
Jumlah aset pajak tangguhan	7.371.625.837	978.746.578	(865.663.250)	7.484.709.165	<i>Total deferred tax assets</i>

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2018 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2018 and
 For The Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

e. Pajak Penghasilan (lanjutan)

e. Income Tax (continued)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Deferred Tax (continued)

	1 Januari 2017/ <u>January 1, 2017</u>	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ <i>Credited (charged) to statement of profit or loss</i>	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited to other comprehensive income</i>	31 Desember 2017/ <u>December 31, 2017</u>	
Imbalan pasca-kerja	5.522.229.500	683.771.250	248.791.000	6.454.791.750	Post-employment benefits
Cadangan bonus karyawan	575.000.000	125.000.000	-	700.000.000	Provision for employees bonus
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	90.785.985	126.048.102	-	216.834.087	Allowance for impairment losses on inventories
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	329.653.788	(329.653.788)	-	-	Allowance for impairment losses on trade receivables
Jumlah aset pajak tanguhan	<u>6.517.669.273</u>	<u>605.165.564</u>	<u>248.791.000</u>	<u>7.371.625.837</u>	Total deferred tax assets

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized. Management believes that the deferred tax assets can be utilized in the future.

Administrasi

Administration

Perusahaan menyampaikan pajak tahunan atas dasar perhitungan sendiri ("self assessment"). Sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008. Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

The Company submits its corporate income tax returns on the basis of self-assessment. In accordance with the latest amendments of the general taxation and procedural law which become effective on January 1, 2008. The Tax Office may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax becomes payable.

14. BEBAN AKRUAL

14. ACCRUED EXPENSES

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut:

The details of accrued expenses are as follows:

	2018	2017	
Bunga	4.162.287.476	3.648.439.903	Interest
Lain-lain	3.729.179.546	5.176.319.628	Others
Jumlah	<u>7.891.467.022</u>	<u>8.824.759.531</u>	Total

Beban akrual - lain-lain terutama merupakan beban akrual atas asuransi tenaga kerja, komisi bank, pengiriman dan pengangkutan, dan jasa profesional.

Accrued expenses - others mainly represents accrued expenses of employee insurance, bank commission, freight and expedition, and professional fees.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Rincian liabilitas imbalan kerja jangka pendek adalah sebagai berikut:

	2018
Gaji dan tunjangan	25.947.943.476
Cadangan bonus karyawan	4.000.000.000
Jumlah	29.947.943.476

Gaji dan tunjangan terutama merupakan gaji dan tunjangan kepada Direksi yang masih harus dibayar.

Cadangan bonus karyawan merupakan estimasi cadangan bonus akan yang diberikan kepada karyawan.

16. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Utang pembiayaan konsumen merupakan pembiayaan dari PT Mandiri Tunas Finance untuk perolehan kendaraan. Pembayaran minimum atas pinjaman tersebut jatuh tempo dalam 36 (tiga puluh enam) bulan, dengan kendaraan yang bersangkutan dijaminkan atas pinjaman tersebut.

Rincian utang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	2018
Jumlah pembayaran cicilan di masa yang akan datang	-
Dikurangi bunga	-
Jumlah pembayaran pokok di masa yang akan datang	-
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-
Bagian jangka panjang	-

15. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The details of short-term employee benefits liabilities are as follows:

	2017	
	22.359.908.080	Salaries and allowances
	2.800.000.000	Provision for employee bonus
Total	25.159.908.080	Total

Salaries and allowances mainly represent accrual of Director's salaries and allowances.

Provision for employee bonus represents estimated provision bonus which will be paid to the employees.

16. CONSUMER FINANCING PAYABLE

Consumer financing payable represents loan obtained from PT Mandiri Tunas Finance for acquisition of vehicles. The minimum payments will be mature within 36 (thirty six) months with the vehicles are pledged as collateral against the related liabilities.

The details of consumer financing payable are as follows:

	2017	
	8.373.700	Total installment payment in the future
	(90.973)	Less interest
	8.282.727	Total principal payment in the future
	(8.282.727)	Less current maturities
	-	Non-current portion

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan hanya berhubungan dengan liabilitas imbalan pasca-kerja. Perusahaan memberikan imbalan pasca-kerja kepada karyawan berdasarkan Undang-Undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". Imbalan kerja tersebut tidak didanai. Jumlah karyawan Perusahaan yang berhak atas imbalan pasca-kerja tersebut pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sejumlah 1.083 dan 998 karyawan.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan posisi keuangan berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT RAS Actuarial Consulting, aktuaris independen, dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

a. Beban Imbalan Pasca-kerja

	2018
Biaya jasa kini	2.644.320.000
Biaya bunga	1.801.357.000
Jumlah	4.445.677.000

b. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

	2018
Nilai kini kewajiban	24.856.461.000

Perubahan liabilitas imbalan kerja jangka panjang selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2018
Saldo awal tahun	25.819.167.000
Beban imbalan pasca-kerja (Catatan 24)	4.445.677.000
Pembayaran manfaat	(1.945.730.000)
Kerugian (keuntungan) aktuarial	(3.462.653.000)
Saldo akhir tahun	24.856.461.000

Kerugian (keuntungan) aktuarial kumulatif yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2018
Saldo awal tahun	869.280.000
Kerugian (keuntungan) aktuarial tahun berjalan	(3.462.653.000)
Saldo akhir tahun	(2.593.373.000)

17. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company's long-term employee benefits liability relates only to post-employment benefits. The Company provides post-employment benefits for its employees based on the Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 and PSAK 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". The benefits are unfunded. The number of employees entitled to post-employment benefits is 1,083 and 998 employees for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively.

The following tables summarize the components of post-employment benefits expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and long-term employee benefits liability recognized in the statement of financial position, as determined by independent actuaries, PT RAS Actuarial Consulting, by using projected unit credit method.

a. Post-employment Benefits Expense

	2017	
	2.592.260.000	Current service cost
	1.704.641.000	Interest cost
	4.296.901.000	Total

b. Long-Term Employee Benefits Liability

	2017	
	25.819.167.000	Present value of obligation

Changes in long-term employee benefits liability during the year are as follows:

	2017	
	22.088.918.000	Balance at beginning of year
	4.296.901.000	Post-employment benefits expense (Note 24)
	(1.561.816.000)	Benefits payment
	995.164.000	Actuarial losses (gains)
	25.819.167.000	Balance at end of year

The cumulative actuarial losses (gains) recognized in other comprehensive income are as follows:

	2017	
	(125.884.000)	Balance at beginning of year
	995.164.000	Actuarial losses (gains) during the year
	869.280.000	Balance at end of year

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Rincian dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, defisit program dan penyesuaian pengalaman yang timbul pada liabilitas program untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan empat periode tahunan sebelumnya adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Nilai kini kewajiban	24.856.461.000	25.819.167.000	22.088.918.000	21.107.629.000	19.658.835.000	Present value of obligation
Defisit program	24.856.461.000	25.819.167.000	22.088.918.000	21.107.629.000	19.658.835.000	Deficit in the plan
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	(576.901.000)	(659.828.000)	(27.515.000)	(17.305.000)	(765.430.000)	Experience adjustment on plan liabilities

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 12,3 tahun.

17. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Detail of present value of defined benefit obligation, deficit in the plan and experience adjustment on plan liabilities for the year ended December 31, 2018 and previous four annual periods are as follows:

The weighted average duration of the defined benefits obligation is 12.3 years.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of present value of defined benefits obligation are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Kurang dari satu tahun	1.524.455.000	1.775.862.000	Less than a year
Antara satu dan dua tahun	558.366.000	1.553.449.000	Between one and two years
Antara dua dan lima tahun	5.956.592.000	4.429.015.000	Between two and five years
Lebih dari lima tahun	16.817.048.000	18.060.841.000	Beyond five years
Jumlah	<u>24.856.461.000</u>	<u>25.819.167.000</u>	Total

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining long-term employee benefits liability as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Umur pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal pension age
Tingkat kenaikan gaji	6% per tahun/per annum	6% per tahun/per annum	Rate of salary increase
Tingkat diskonto	8,50% per tahun/per annum	7,25% per tahun/per annum	Discount rate
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia 2011/ 2011 Indonesian Mortality Table (TMI III)	Tabel Mortalita Indonesia 2011/ 2011 Indonesian Mortality Table (TMI III)	Mortality rate
Metode	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit	Method

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini kewajiban dan beban jasa kini pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of present value of obligation and current service cost as of December 31, 2018 and 2017:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin:			Increase in interest rate in 100 basis point:
Nilai kini kewajiban	(1.982.387.000)	(2.169.929.000)	Present value of obligation
Biaya jasa kini	(266.467.000)	(278.581.000)	Current service cost
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin:			Decrease in interest rate in 100 basis point:
Nilai kini kewajiban	2.267.941.000	2.496.477.000	Present value of obligation
Biaya jasa kini	315.439.000	331.996.000	Current service cost

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Manajemen telah mereviu asumsi yang digunakan dan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan pasca-kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan pasca-kerja Perusahaan sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

18. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan (PT Sirca Datapro Perdana), susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Pharmaniaga International Corp. Sdn. Bhd., Malaysia	935.541.534	73,43%	93.554.153.400	Pharmaniaga International Corp. Sdn. Bhd., Malaysia
PT Danpac Pharma	173.744.820	13,64%	17.374.482.000	PT Danpac Pharma
PT Indolife Pensiontama	42.762.830	3,36%	4.276.283.000	PT Indolife Pensiontama
PT Ngrumat Bondo Utomo	23.731.000	1,86%	2.373.100.000	PT Ngrumat Bondo Utomo
Masyarakat	98.219.816	7,71%	9.821.981.600	Public
Jumlah	1.274.000.000	100,00%	127.400.000.000	Total

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 11 September 2017 yang dinyatakan dalam Akta No. 52 yang dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, Notaris di Jakarta, pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan menyetujui, antara lain, rencana Perusahaan untuk menerbitkan saham baru melalui penambahan modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak-banyaknya 590.909.091 saham baru dengan nilai nominal Rp 100 per saham.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas III (PUT III) kepada para pemegang saham Perusahaan dengan memberikan HMETD untuk menerbitkan sebanyak 546.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 110 per saham.

17. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The management has reviewed the assumptions used and believes that these assumptions are adequate. Management believes that the post employment benefits liability is sufficient to cover the Company's post employment benefits liability in accordance with the requirement of Labor Law No. 13/2003.

18. SHARE CAPITAL

Based on the shareholders list issued by the Share Administrator Bureau of the Company (PT Sirca Datapro Perdana), the Company's shareholders and its ownership composition as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Based on Minutes of Extraordinary General Meeting of the Company's Shareholders dated September 11, 2017 as covered by Deed No. 52 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, Notary in Jakarta, on the same date, the Company's shareholders resolved, among others, to agree the Company's plan for issuance of new shares through rights issue with Pre-Emptive Rights (HMETD) maximum of 590,909,091 new shares with par value of Rp 100 per share.

In connection with the above plan, the Company conducted Limited Public Offering III (LPO III) to the Company's shareholders through rights issue with HMETD by issuing 546,000,000 new shares with par value of Rp 100 per share and offering price of Rp 110 per share.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Jumlah dana yang diperoleh dari penambahan modal saham dengan HMETD adalah sebesar Rp 60.060.000.000.

Perubahan anggaran dasar Perusahaan sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan tersebut di atas telah dilaporkan dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Laporan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0205228 tanggal 23 Desember 2017.

Berdasarkan pencatatan Biro Administrasi Efek, tidak ada Komisaris dan Direktur Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan yang telah diterbitkan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

18. SHARE CAPITAL (continued)

The total funds received from additional capital stock with HMETD amounted to Rp 60,060,000,000.

The changes of the Company's article of association in relates to increase of the Company's issued and fully paid capital above has been reported and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Admission Notification Amendment Letter No. AHU-AH.01.03-0205228 dated December 23, 2017.

Based on the Share Administrator Bureau's records, there are no Commissioners and Directors who own the Company's shares of stock as of December 31, 2018 and 2017.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Tambahan modal disetor - neto merupakan selisih antara jumlah harga jual dengan jumlah nilai nominal saham yang ditawarkan kepada masyarakat setelah dikurangi dengan seluruh beban yang berhubungan dengan penawaran umum saham dan penawaran umum terbatas Perusahaan. Rincian pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

Additional paid-in capital - net represents the difference between the offering price and the par values of the shares offered to the public after being deducted with the total costs incurred related to the initial public offering and limited public offering of the Company's shares. The details as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017	
Tambahan modal disetor dari penerbitan saham baru sebelum Penawaran Umum Terbatas III:			Additional paid-in capital from issuance of new shares before Limited Public Offering III:
Selisih lebih harga jual atas nilai nominal	1.300.000.000	1.300.000.000	Excess of offering price over par value
Biaya emisi saham	(1.750.725.142)	(1.750.725.142)	Shares issuance cost
Sub jumlah	(450.725.142)	(450.725.142)	Sub total
Tambahan modal disetor dari Penawaran Umum Terbatas III:			Additional paid-in capital from Limited Public Offering III:
Selisih lebih harga jual atas nilai nominal	5.460.000.000	5.460.000.000	Excess of offering price over par value
Biaya emisi saham	(2.699.590.936)	(2.699.590.936)	Shares issuance cost
Sub jumlah	2.760.409.064	2.760.409.064	Sub total
Jumlah	2.309.683.922	2.309.683.922	Total

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. DIVIDEN KAS DAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Tahunan tanggal 6 April 2018 yang dinyatakan dalam Akta No. 33 yang dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, Notaris di Jakarta, pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan memutuskan untuk menyetujui pencadangan saldo laba sebesar Rp 955.500.000 sebagai dana cadangan dan pembagian dividen kas sebesar Rp 2.548.000.000 atau sebesar Rp 2 per saham. Dividen ini telah dibayarkan secara penuh pada tanggal 8 Mei 2018.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Tahunan tanggal 29 Maret 2017 yang dinyatakan dalam Akta No. 164 yang dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, Notaris di Jakarta, pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan memutuskan untuk menyetujui pencadangan saldo laba sebesar Rp 546.000.000 sebagai dana cadangan dan pembagian dividen kas sebesar Rp 1.456.000.000 atau sebesar Rp 2 per saham. Dividen ini telah dibayarkan secara penuh pada tanggal 28 April 2017.

21. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

	2018
Obat resep	1.749.238.114.566
Alat kesehatan	424.153.528.605
Obat non-resep	202.791.095.980
Jumlah	2.376.182.739.151

Seluruh penjualan dilakukan dengan pihak ketiga dan tidak terdapat penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto.

20. CASH DIVIDENDS AND APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Based on the Resolution of Annual General Meeting of the Company's Shareholders dated April 6, 2018 as covered by Deed No. 33 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notary in Jakarta, on the same date, the Company's shareholders resolved to approve the appropriation of retained earnings amounting to Rp 955,000,000 as reserve fund and the declaration of cash dividends amounting to Rp 2,548,000,000 or Rp 2 per share. The dividend has been fully paid on May 8, 2018.

Based on the Resolution of Annual General Meeting of the Company's Shareholders dated March 29, 2017 as covered by Deed No. 164 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notary in Jakarta, on the same date, the Company's shareholders resolved to approve the appropriation of retained earnings amounting to Rp 546,000,000 as reserve fund and the declaration of cash dividends amounting to Rp 1,456,000,000 or Rp 2 per share. The dividend has been fully paid on April 28, 2017.

21. NET SALES

The details of net sales are as follows:

	2017	
	1.509.799.212.368	<i>Prescription medicine</i>
	309.681.228.210	<i>Medical devices</i>
	291.344.532.559	<i>Non-prescription medicine</i>
Jumlah	2.110.824.973.137	Total

All sales are made to third parties and there are no sales to customer which individually exceeded 10% of the net sales.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2018
Obat resep	1.584.851.545.142
Alat kesehatan	406.082.894.723
Obat non-resep	175.092.559.999
Jumlah	2.166.026.999.864

Rincian pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian masing-masing pada tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018
PT Lapi Laboratories Indonesia	681.985.549.668
PT Dipa Pharmalab Intersains	322.164.399.667
PT Guardian Pharmatama	218.504.102.548
Jumlah	1.222.654.051.883

Pembelian dari pihak berelasi untuk tahun 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp 151.146.152.413 dan Rp 67.947.734.178 (Catatan 28).

23. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	2018
Gaji, upah dan tunjangan karyawan	20.146.049.038
Pengangkutan dan pengiriman	12.605.317.248
Iklan dan promosi	5.649.447.526
Perjalanan	3.236.175.572
Sumbangan dan representasi	343.519.404
Lisensi dan royalti (Catatan 29b)	324.751.801
Jumlah	42.305.260.589

22. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

	2017	
	1.379.665.182.307	Prescription medicine
	297.792.655.955	Medical devices
	253.768.985.829	Non-prescription medicine
Jumlah	1.931.226.824.091	Total

Purchases which individually represent more than 10% of the total purchases in 2018 and 2017 are as follows:

	2017	
	582.947.430.944	PT Lapi Laboratories Indonesia
	312.601.119.424	PT Dipa Pharmalab Intersains
	197.062.816.802	PT Guardian Pharmatama
Jumlah	1.092.611.367.170	Total

Purchases from related parties amounted to Rp 151,146,152,413 and Rp 67,947,734,178 in 2018 and 2017, respectively (Note 28).

23. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

	2017	
	18.914.112.878	Salaries, wages and allowances
	11.292.723.995	Freight and expedition
	5.958.297.454	Advertising and promotions
	3.126.828.426	Traveling
	324.787.570	Donations and representations
	329.128.819	License and royalty (Note 29b)
Jumlah	39.945.879.142	Total

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2018
Gaji, upah dan tunjangan karyawan	54.499.434.033
Sewa dan pemeliharaan gedung	8.693.694.397
Beban kantor	6.701.640.773
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	4.655.883.692
Imbalan pasca-kerja (Catatan 17)	4.445.677.000
Perbaikan dan pemeliharaan	3.561.060.032
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	3.131.015.397
Alat tulis dan barang cetakan	2.737.289.892
Listrik dan energi	2.696.733.251
Pos dan komunikasi	2.522.754.879
Jasa profesional	2.384.383.404
Perjalanan	1.714.026.568
Asuransi	1.105.242.362
Pendidikan dan pelatihan	845.267.193
Sumbangan dan representasi	356.046.411
Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan (Catatan 6)	221.282.989
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 10)	67.197.666
Pemulihan kerugian penurunan nilai persediaan (Catatan 6)	(6.243.677)
Pemulihan kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	-
Lain-lain	1.827.358.470
Jumlah	102.159.744.732

25. BIAYA KEUANGAN

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

	2018
Bunga atas utang bank	33.622.872.747
Bunga atas utang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 28)	1.040.245.233
Bunga atas transaksi pembiayaan konsumen	90.973
Jumlah	34.663.208.953

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

	2017	
	47.653.523.212	Salaries, wages and allowances
	8.029.230.641	Office rental and maintenance
	5.049.446.291	Office expense
	3.851.861.483	Depreciation of fixed assets (Note 9)
	4.296.901.000	Post-employment benefits (Note 17)
	3.064.830.583	Repairs and maintenance
	2.357.452.478	Provision for impairment losses on trade receivables (Note 5)
	2.057.989.440	Office supplies and printing
	2.519.845.748	Electricity and energy
	2.658.740.964	Postage and communication
	571.375.754	Professional fees
	1.836.375.287	Traveling
	1.049.658.786	Insurance
	640.891.054	Training and educations
	433.813.085	Donations and representation
	511.348.160	Provision for impairment losses on inventories (Note 6)
	605.486.548	Amortization of intangible assets (Note 10)
	(7.155.750)	Reversal of impairment losses on inventories (Note 6)
	(6.995.880)	Reversal of impairment losses on trade receivables (Note 5)
	1.764.273.210	Others
	88.938.892.094	Total

25. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

	2017	
	28.762.821.897	Interest on bank loans
	-	Interest on other payable - related party (Note 28)
	21.802.828	Interest on consumer financing transactions
	28.784.624.725	Total

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham berdasarkan data sebagai berikut:

Laba

	2018
Laba tahun berjalan	19.444.262.069

Jumlah Saham

Jumlah rata-rata saham yang beredar (penyebut) untuk tujuan perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	2018
Jumlah saham	1.274.000.000

Laba per Saham

Laba per saham adalah sebagai berikut:

	2018
Laba per saham	15,26

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham bersifat dilutif sehingga Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian.

27. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Struktur organisasi dan manajemen Perusahaan serta pelaporan keuangan intern berdasarkan kelompok produk. Oleh sebab itu, untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Perusahaan dibagi dalam tiga segmen berdasarkan pertimbangan risiko hasil terkait dengan produk yaitu obat resep, obat non-resep dan alat kesehatan.

26. EARNINGS PER SHARE

The calculation of earnings per share is based on the following:

Profit

	2017	
	14.180.345.525	Profit for the year

Number of Shares

Average number of shares outstanding (denominator) for the computation of earnings per share is as follows:

	2017	
	750.750.000	Number of shares

Earnings per Share

Earnings per share is as follows:

	2017	
	18,89	Earnings per share

The Company has no potentially dilutive shares, accordingly, no diluted earnings per share was calculated.

27. SEGMENT INFORMATION

Business Segment

The organizational structure and management of the Company as well as its internal financial reporting system are based on group of products. Therefore, business segment information of the Company is presented based on judgment of risk and results of related products which are prescription medicine, non-prescription medicine and medical devices.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi segmen Perusahaan berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut:

27. SEGMENT INFORMATION (continued)

Business segment information of the Company is as follows:

2018

	Obat Resep/ Prescription Medicine	Alat Kesehatan/ Medical Equipment	Obat Non-resep/ Non-prescription Medicine	Jumlah/ Total	
Penjualan neto	1.749.238.114.566	424.153.528.605	202.791.095.980	2.376.182.739.151	<i>Net sales</i>
Hasil segmen	164.386.569.424	18.070.633.882	27.698.535.981	210.155.739.287	<i>Segment result</i>
Beban usaha tidak dapat dialokasikan				(147.050.262.291)	<i>Unallocated operating expenses</i>
Laba usaha				63.105.476.996	<i>Income from operations</i>
Pendapatan keuangan				148.652.162	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan				(34.663.208.953)	<i>Finance costs</i>
Beban pajak penghasilan - neto				(9.146.658.136)	<i>Income tax expense - net</i>
Laba tahun berjalan				19.444.262.069	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain - neto				2.596.989.750	<i>Other comprehensive income - net</i>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan				22.041.251.819	<i>Total comprehensive income for the year</i>
ASET					<i>ASSETS</i>
Aset segmen	329.477.309.506	75.554.203.249	52.474.989.786	457.506.502.541	<i>Segment assets</i>
Aset tidak dapat dialokasi				735.384.717.912	<i>Unallocated assets</i>
Jumlah Aset				1.192.891.220.453	<i>Total Assets</i>
LIABILITAS					<i>LIABILITIES</i>
Liabilitas segmen	316.632.233.786	76.776.671.004	36.705.071.001	430.113.975.791	<i>Segment liabilities</i>
Liabilitas tidak dapat dialokasi				530.669.304.078	<i>Unallocated liabilities</i>
Jumlah Liabilitas				960.783.279.869	<i>Total Liabilities</i>

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

27. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2017				
	Obat Resep/ Prescription Medicine	Alat Kesehatan/ Medical Equipment	Obat Non-resep/ Non-prescription Medicine	Jumlah/ Total	
Penjualan neto	1.509.799.212.368	309.681.228.210	291.344.532.559	2.110.824.973.137	Net sales
Hasil segmen	130.134.030.061	11.888.572.255	37.575.546.730	179.598.149.046	Segment result
Beban usaha tidak dapat dialokasikan				(130.276.162.389)	Unallocated operating expenses
Laba usaha				49.321.986.657	Income from operations
Pendapatan keuangan				136.951.279	Finance income
Biaya keuangan				(28.784.624.725)	Finance costs
Beban pajak penghasilan - neto				(6.493.967.686)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan				14.180.345.525	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain - neto				(746.373.000)	Other comprehensive income - net
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan				13.433.972.525	Total comprehensive income for the year
ASET					ASSETS
Aset segmen	222.569.238.065	50.050.261.801	48.671.748.305	321.291.248.171	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasi				616.714.008.311	Unallocated assets
Jumlah Aset				938.005.256.482	Total Assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	218.503.296.846	55.807.341.095	41.966.535.824	316.277.173.765	
Liabilitas tidak dapat dialokasi				409.113.393.952	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas				725.390.567.717	Total Liabilities

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2018 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2018 and
 For The Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Geografis

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki 32 kantor cabang yang beroperasi di lima wilayah geografis yang menjangkau seluruh Indonesia. Produk Perusahaan seperti obat resep, obat non-resep dan alat kesehatan didistribusikan ke pulau Jawa, Bali, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi.

Penjualan Perusahaan berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut:

	2018
Jawa	1.476.515.801.422
Sumatera	532.745.649.333
Kalimantan	194.705.234.167
Sulawesi	97.148.691.565
Bali	75.067.362.664
Jumlah	<u>2.376.182.739.151</u>

Aset dan Penambahan Aset Tetap Berdasarkan Segmen Geografis

Informasi aset Perusahaan berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut:

	2018
Jawa	844.443.101.168
Sumatera	205.212.173.120
Kalimantan	72.838.289.797
Sulawesi	43.397.169.952
Bali	27.000.486.416
Jumlah	<u>1.192.891.220.453</u>

Informasi penambahan aset tetap Perusahaan berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut:

	2018
Jawa	4.424.056.663
Sumatera	1.099.126.766
Sulawesi	478.084.335
Kalimantan	309.728.518
Bali	43.641.355
Jumlah	<u>6.354.637.637</u>

27. SEGMENT INFORMATION (continued)

Geographical Segments

As of December 31, 2018, the Company has 32 branches which operates in five area covering Indonesia. The Company's merchandise inventories such as prescription medicine, non-prescription medicine and medical devices are distributed to Java, Bali, Sumatera, Kalimantan and Sulawesi islands.

Sales by geographical segment of the Company are as follows:

	2017	
	1.305.642.554.149	Java
	477.080.287.953	Sumatera
	178.781.638.427	Kalimantan
	69.273.829.315	Sulawesi
	80.046.663.293	Bali
	<u>2.110.824.973.137</u>	Total

Assets and Additional of Fixed Assets by Geographical Area

Information on assets by geographical segments of the Company are as follows:

	2017	
	665.462.903.806	Java
	158.670.084.337	Sumatera
	61.341.880.646	Kalimantan
	28.677.055.271	Sulawesi
	23.853.332.422	Bali
	<u>938.005.256.482</u>	Total

Information of acquisition of fixed assets by geographical segments of the Company are as follows:

	2017	
	4.798.911.670	Java
	1.326.355.928	Sumatera
	72.272.273	Sulawesi
	402.751.273	Kalimantan
	14.475.000	Bali
	<u>6.614.766.144</u>	Total

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2018
<u>Pembelian Persediaan (Catatan 22)</u>	
PT Errita Pharma	87.603.445.700
PT Danpac Pharma	59.445.313.823
Pharmaniaga Logistics Sdn. Bhd.	4.097.392.890
PT Mega Pharmaniaga	-
Jumlah	151.146.152.413
Persentase dari jumlah pembelian	6,60%
<u>Utang Usaha (Catatan 12)</u>	
PT Errita Pharma	75.751.891.426
PT Danpac Pharma	9.224.431.929
Pharmaniaga Logistics Sdn. Bhd.	3.290.100.739
Pharmaniaga International Corporation Sdn. Bhd.	-
Jumlah	88.266.424.094
Persentase dari jumlah liabilitas	9,19%
<u>Utang Lain-lain</u>	
Pharmaniaga International Corporation Sdn. Bhd.	40.171.685.000
Persentase dari jumlah liabilitas	4,18%

Pembelian Persediaan

Perusahaan membeli persediaan dari pihak berelasi. Pembelian dilakukan dengan tingkat harga dan syarat normal sebagaimana pihak ketiga.

Utang Lain-lain

Pada tanggal 17 Juli 2018, Perusahaan memperoleh pinjaman dari Pharmaniaga International Corporation Sdn. Bhd., Malaysia, sebesar RM 11.500.000 untuk membiayai modal kerja Perusahaan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 4,95% per tahun. Jumlah bunga yang dibebankan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 1.040.245.233 dan disajikan sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 25).

Selanjutnya, pinjaman tersebut telah dilunasi seluruhnya oleh Perusahaan pada tanggal 23 Januari 2019 (Catatan 34).

28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company entered into transactions with related parties. The details of balances and transactions with related parties are as follows:

	2017	
<u>Purchases of Inventories (Note 22)</u>		
PT Errita Pharma	12.846.589.745	
PT Danpac Pharma	52.521.067.849	
Pharmaniaga Logistics Sdn. Bhd.	-	
PT Mega Pharmaniaga	2.580.076.584	
Total	67.947.734.178	
Percentage to total purchases	3,52%	
<u>Trade Payables (Note 12)</u>		
PT Errita Pharma	1.025.240.279	
PT Danpac Pharma	11.080.112.719	
Pharmaniaga Logistics Sdn. Bhd.	-	
Pharmaniaga International Corporation Sdn. Bhd.	119.395.020	
Total	12.224.748.018	
Percentage to total liabilities	1,69%	
<u>Other Payable</u>		
Pharmaniaga International Corporation Sdn. Bhd.	-	
Percentage to total liabilities	-	

Purchase of Inventories

The Company purchased inventories from related parties. Purchases were made at normal prices and conditions as those done with third parties.

Other Payable

On July 17, 2018, the Company obtained loan from Pharmaniaga International Corporation Sdn. Bhd., Malaysia, amounted to RM 11,500,000 to support the Company's working capital. The loan bears interest rate of 4.95% per annum. Total interest charged for the year ended December 31, 2018 is amounting to Rp 1,040,245,233 and presented as part of "Finance Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 25).

Subsequently, the loan has been fully paid by the Company on January 23, 2019 (Note 34).

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi

	2018
<u>Imbalan kerja jangka pendek</u>	
Dewan Komisaris	309.407.980
Direksi	3.241.332.200
<u>Imbalan kerja jangka panjang</u>	
Dewan Komisaris	-
Direksi	-
Jumlah	3.550.740.180
Persentase dari jumlah beban gaji, upah dan tunjangan karyawan	6,52%

Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan kerja jangka panjang, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham kepada personel manajemen kunci perusahaan.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi antara Perusahaan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Sifat hubungan/ Nature of relationship	Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat transaksi/ Nature of transactions
Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Pharmaniaga International Corporation Sdn. Bhd., Malaysia	Pembelian persediaan dan pinjaman/ <i>Purchase of inventories and loan.</i>
Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	PT Danpac Pharma	Pembelian persediaan/ <i>Purchase of inventories</i>
Entitas sependengali/ <i>Entity under common control</i>	Pharmaniaga Logistics Sdn. Bhd, Malaysia	Pembelian persediaan/ <i>Purchase of inventories</i>
Entitas sependengali/ <i>Entity under common control</i>	PT Errita Pharma	Pembelian persediaan, penyertaan saham dan tanggung renteng atas saldo utang dari PT Bank UOB Indonesia/ <i>Purchase of inventories, investment in shares of stock and joint liability for on the loan obtained from PT Bank UOB Indonesia</i>
Entitas sependengali/ <i>Entity under common control</i>	PT Mega Pharmaniaga	Pembelian persediaan/ <i>Purchase of inventories</i>
Manajemen kunci <i>Key management personnel</i>	Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Boards of Commissioners and Directors</i>	Imbalan kerja jangka pendek/ <i>Short-term employee benefits</i>

28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Compensation to the Boards of Commissioners and Directors

	2017	
<u>Short-term employee benefits</u>		
Board of Commissioners	309.407.980	
Board of Directors	3.283.413.567	
<u>Long-term employee benefits</u>		
Board of Commissioners	-	
Board of Directors	-	
Total	3.592.821.547	
Percentage to total salaries, wages and allowance expenses	7,54%	

There are no compensation of other long-term benefit, termination benefits and share-based payment to key management of the company.

The summary of the nature of relationships and transactions between the Company and the related parties are as follows:

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN PENTING

a. Perjanjian Distribusi

Saat ini Perusahaan melakukan perjanjian distribusi dengan PT Meiji Indonesia, PT Meprofarm, PT Guardian Pharmatama, PT Lapi Laboratories Indonesia, PT Dipa Pharmed InterSains, PT Gracia Pharmindo, PT Danpac Pharma, PT Pharos Indonesia, PT Puspa Pharma, PT Promedrahardjo Farmasi Industri, PT Simex Pharmaceutical Indonesia, PT Nutrindo Jaya Abadi, PT Nutrindo Graha Husada, PT Metiska Farma, PT TeguhSindo Lestartama, PT Nulab Pharmaceutical Indonesia, PT Steril Medical Indonesia, PT Prima Medika Laboratories, PT Errita Pharma, PT Medi Hop, PT Global Dispomedika, PT Global Succes Chain, PT Nutrisains, PT Marion Sam, PT Anugrah Argotekindo, PT Nutrifood Indonesia, PT Sarua Subur, PT Tiara Kencana, PT Starnegy, PT Ikapharmindo Putramas dan PT Bio Axion Healthindo yang bergerak di bidang produksi obat resep, obat non-resep dan alat kesehatan, untuk mendistribusikan dan menjual produk perusahaan-perusahaan tersebut sesuai dengan syarat dan kondisi yang ditetapkan dalam perjanjian. Jangka waktu perjanjian berkisar antara 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang.

b. Perjanjian Lisensi

Pada tanggal 20 Maret 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dengan Les' Copaque Production Sdn. Bhd., Malaysia ("LCP"), yang berlaku efektif sampai dengan tanggal 19 Maret 2020. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan memperoleh hak eksklusif untuk memproduksi, mendistribusikan dan menjual produk berlisensi dengan merek dagang Upin Ipin & Kawan-kawan di wilayah Indonesia. Sebagai kompensasinya, Perusahaan harus membayar lisensi dan royalti kepada LCP sesuai dengan persyaratan dan kondisi yang terdapat di dalam perjanjian. Beban lisensi dan royalti untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp 324.751.801 dan Rp 329.128.819 dan disajikan sebagai "Beban Penjualan - Beban Lisensi dan Royalti" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 23).

29. COMMITMENTS

a. Distribution Agreements

Currently the Company entered into distribution agreements with PT Meiji Indonesia, PT Meprofarm, PT Guardian Pharmatama, PT Lapi Laboratories Indonesia, PT Dipa Pharmed InterSains, PT Gracia Pharmindo, PT Danpac Pharma, PT Pharos Indonesia, PT Puspa Pharma, PT Promedrahardjo Farmasi Industri, PT Simex Pharmaceutical Indonesia, PT Nutrindo Jaya Abadi, PT Nutrindo Graha Husada, PT Metiska Farma, PT TeguhSindo Lestartama, PT Nulab Pharmaceutical Indonesia, PT Steril Medical Indonesia, PT Prima Medika Laboratories, PT Errita Pharma, PT Medi Hop, PT Global Dispomedika, PT Global Succes Chain, PT Nutrisains, PT Marion Sam, PT Anugrah Argotekindo, PT Nutrifood Indonesia, PT Sarua Subur, PT Tiara Kencana, PT Starnegy, PT Ikapharmindo Putramas and PT Bio Axion Healthindo, which engaged in the production of prescription medicine, non-prescription medicine and medical devices, to distribute and sell the products of such companies, in accordance with terms and condition as determined in the agreement. ranging between 1 (one) to 5 (five) years and can be extended.

b. License Agreement

On March 20, 2017, the Company entered into a license agreement with Les' Copaque Production Sdn. Bhd., Malaysia ("LCP"), which effective until March 19, 2020. Based on the agreement, the Company obtained an exclusive rights to produce, distribute and sale the license product with trade mark Upin Ipin & Kawan-kawan in the whole region of Indonesia. As a compensation, the Company should pay license and royalty to LCP in accordance with the terms and conditions as stated in the agreement. License and royalty expenses for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp 324,751,801 and Rp 329,128,819 and presented as "Selling Expenses - License and Royalty Expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 23).

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

30. MONETARY ASSET AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2018 and 2017, the Company had monetary asset and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

		2018		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp		Asset
<u>Asset</u>				
Kas di bank - Dolar Amerika Serikat	2.062	29.856.926		Cash in banks - United States Dollar
<u>Liabilitas</u>				
Utang usaha - Ringgit Malaysia	941.861	3.290.100.739		Trade payable - Malaysian Ringgit
Utang lain-lain - Ringgit Malaysia	11.500.000	40.171.685.000		Other payable - Malaysian Ringgit
Jumlah Liabilitas		43.461.785.739		Total Liabilities
Liabilitas - Neto		43.431.928.813		Liabilities - Net
		2017		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp		Asset
<u>Asset</u>				
Kas di bank - Dolar Amerika Serikat	3.902	52.859.012		Cash in banks - United States Dollar
<u>Liabilitas</u>				
Utang usaha - Ringgit Malaysia	34.748	119.395.021		Trade payable - Malaysian Ringgit
Liabilitas - Neto		66.536.009		Liability - Net

Pada tanggal 18 Februari 2019, kurs tengah masing-masing adalah sebesar Rp 14.106 dan Rp 3.459,91 untuk setiap 1 US\$ dan 1 RM, yang dihitung berdasarkan kurs rata-rata jual dan beli untuk uang kertas asing dan/atau transaksi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Jika aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2018 dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah pada tanggal 18 Februari 2019 tersebut, maka proforma laba selisih kurs akan bertambah sekitar Rp 413.296.092.

On February 18, 2019, the middle rate of exchange was Rp 14,106 and Rp 3,459.91 to US\$ 1 and RM 1, respectively, which was calculated based on the average selling and buying bank notes and/or transaction exchange rate published by Bank Indonesia. If the monetary asset and liability in foreign currency as of December 31, 2018 translated using the middle rate as of February 18, 2019, the proforma of gain on foreign exchange of the Company would be increased by approximately Rp 413,296,092.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (diperoleh selain dari harga); dan
- Tingkat 3: input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi)

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Perusahaan:

1. Kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya - setoran jaminan, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
2. Penyertaan saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang tidak tercatat di bursa dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif dicatat pada biaya perolehannya.
3. Nilai wajar aset tidak lancar lainnya - setoran jaminan diasumsikan sama dengan nilai terutangnya karena tidak mempunyai persyaratan pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk dikembalikan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan setelah periode pelaporan.
4. Nilai tercatat dari utang bank mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrumen tersebut, dimana tingkat bunga tersebut selalu disesuaikan dengan pasar oleh bank.
5. Nilai wajar utang pembiayaan konsumen diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga saat ini bagi pinjaman, yang mempersyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa.

31. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

PSAK 68, "Fair value measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2: inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived except from prices); and
- Level 3: inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each class of the Company's financial instruments:

1. Cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, other non-current assets - security deposits, trade payables, other payables, accrued expenses and short-term employee benefits liabilities approximate their carrying values due to their short-term nature.
2. Investment in shares of stock with ownership less than 20% which is not traded in stock exchange and does not have a quoted price in an active market are carried at cost.
3. The fair value of other non-current assets - security deposits are assumed to be the same as their original principal amounts because they have no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within 12 (twelve) months after the reporting period.
4. The carrying values of bank loans approximate its fair value due to the floating rate interests on these instruments which are subject to adjustments by the bank.
5. The fair value of consumer financing payable is estimated by discounting future cash flows using rates currently available for debt on similar terms, credit risks and remaining maturities.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2018 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2018 and
 For The Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
 (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

	2018	2017
Aset Keuangan		
Aset Keuangan Lancar		
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>		
Kas dan bank	37.685.486.427	56.461.801.574
Piutang usaha - neto	486.633.871.438	347.986.317.298
Piutang lain-lain	13.929.993.062	3.352.370.130
Jumlah Aset Keuangan Lancar	538.249.350.927	407.800.489.002
Aset Keuangan Tidak Lancar		
<u>Aset keuangan tersedia untuk dijual</u>		
Penyertaan saham	54.000.000.000	54.000.000.000
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>		
Aset tidak lancar lainnya - setoran jaminan	190.015.000	190.015.000
Jumlah Aset Keuangan Tidak Lancar	54.190.015.000	54.190.015.000
Jumlah Aset Keuangan	592.439.365.927	461.990.504.002
Liabilitas Keuangan		
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek		
<u>Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi</u>		
Utang bank	421.002.073.563	344.466.556.660
Utang usaha	430.113.975.791	316.277.173.765
Utang lain-lain	46.528.786.643	4.554.462.224
Beban akrual	7.891.467.022	8.824.759.531
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	29.947.943.476	25.159.908.080
Utang pembiayaan konsumen yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	8.282.727
Jumlah Liabilitas Keuangan	935.484.246.495	699.291.142.987

31. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
 (continued)

The following tables set forth the fair values, which approximate their carrying amounts, of financial assets and financial liabilities of the Company as of December 31, 2018 and 2017:

	2018	2017
Financial Assets		
Current Financial Assets		
<u>Loans and receivables</u>		
Cash on hand and in banks	56.461.801.574	56.461.801.574
Trade receivables - net	347.986.317.298	347.986.317.298
Other receivables	3.352.370.130	3.352.370.130
Total Current Financial Assets	407.800.489.002	407.800.489.002
Non-Current Financial Assets		
<u>Available-for-sale financial assets</u>		
Investment in shares of stock	54.000.000.000	54.000.000.000
<u>Loans and receivables</u>		
Other non-current assets - security deposits	190.015.000	190.015.000
Total Non-Current Financial Assets	54.190.015.000	54.190.015.000
Total Financial Assets	461.990.504.002	461.990.504.002
Financial Liabilities		
Current Financial Liabilities		
<u>Financial liabilities measured at amortized cost</u>		
Bank loans	344.466.556.660	344.466.556.660
Trade payables	316.277.173.765	316.277.173.765
Other payables	4.554.462.224	4.554.462.224
Accrued expenses	8.824.759.531	8.824.759.531
Short-term employee benefits liabilities	25.159.908.080	25.159.908.080
Current maturities of consumer financing payable	8.282.727	8.282.727
Total Financial Liabilities	699.291.142.987	699.291.142.987

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2018 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2018 and
 For The Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen Risiko

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko tingkat suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank jangka pendek. Fluktuasi suku bunga mempengaruhi biaya atas pinjaman baru dan bunga atas saldo utang Perusahaan yang dikenakan suku bunga mengambang.

Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai formal atas risiko suku bunga. Untuk pinjaman bank, Perusahaan berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunga dengan cara mendapatkan struktur pinjaman dengan suku bunga kompetitif. Untuk utang pembiayaan konsumen, Perusahaan mengelola risiko suku bunga dengan mengalihkannya kepada para pelanggan.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga utang bank. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum pajak penghasilan dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ Increase/ decrease in basis point
31 Desember 2018	
Rupiah	+100
Rupiah	-100

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Risk Management

The main risks arising from the Company's financial instruments are interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company's Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below.

a. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company is exposed to the risk of changes in market interest rates relating primarily to its short-term bank loans. Interest rate fluctuations influence the cost of new loans and the interest on the outstanding variable rate loans of the Company.

Currently, the Company does not have a formal hedging policy for interest rate exposures. For bank loans, the Company may seek to mitigate the interest rate risk by obtaining loans structured with competitive interest rate. For consumer financing payable, the Company may seek to mitigate its interest rate risk by passing it on to its customers.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of bank loans. With all other variables held constant, the income before income tax is affected through the impact on floating rate loan as follows:

	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ Effect on income before income tax
December 31, 2018	
Rupiah	(4.210.020.735)
Rupiah	4.210.020.735

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2018 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2018 and
 For The Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
 RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
 AND POLICIES (continued)**

Manajemen Risiko (lanjutan)

Risk Management (continued)

b. Risiko kredit

b. Credit risk

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak terhadap suatu instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Credit risk is the risk that a party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Company is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. The Company trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih. Nilai maksimal eksposur terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat piutang sebagaimana diungkapkan pada Catatan 5. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Perusahaan memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan.

In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts. The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of receivables as shown in Note 5. There is no concentration of credit risk as the Company has a large number of customer without any significant individual customers.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup saldo kas di bank, risiko kredit yang dihadapi timbul karena wanprestasi dari pihak terkait. Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi dan peringkat kredit. Nilai maksimal eksposur terhadap risiko ini adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4.

With respect to credit risk arising from the other financial assets, which comprise cash in banks, the Company's exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The Company manages credit risk exposures from its deposits with bank by monitoring reputation and credit ratings. The maximum exposure to this risk is equal to the carrying amounts of the above-mentioned financial assets disclosed in Note 4.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Tabel berikut menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit yang disajikan sejumlah nilai buku aset keuangan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal laporan posisi keuangan:

Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure of credit risk. The following table sets out the maximum exposure of credit risk is presented by the carrying amount of the financial assets less any allowance for impairment losses as of the date of statement of financial position:

	2018	2017	
Kas di bank	37.494.486.427	56.286.301.574	Cash in banks
Piutang usaha - neto	486.633.871.438	347.986.317.298	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	13.929.993.062	3.352.370.130	Other receivables
Penyertaan saham	54.000.000.000	54.000.000.000	Investment in shares of stock
Aset tidak lancar lainnya - setoran jaminan	190.015.000	190.015.000	Other non-current assets - security deposits
Jumlah	592.248.365.927	461.815.004.002	Total

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2018 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2018 and
 For The Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
 RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
 AND POLICIES (continued)**

Manajemen Risiko (lanjutan)

Risk Management (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

Tabel di bawah ini menunjukkan analisa umur aset keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

The tables below present the aging analysis of the Company's financial assets as of December 31, 2018 and 2017:

		2018			
	Lancar dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due Nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo Namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo dan/atau Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due and/or Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas di bank	37.494.486.427	-	-	37.494.486.427	Cash in banks
Piutang usaha	293.964.721.424	192.669.150.014	12.590.549.882	499.224.421.320	Trade receivables
Piutang lain-lain	13.929.993.062	-	-	13.929.993.062	Other receivables
Penyertaan saham	54.000.000.000	-	-	54.000.000.000	Investment in shares of stock
Aset tidak lancar lainnya - setoran jaminan	190.015.000	-	-	190.015.000	Other non-current assets - security deposits
Jumlah	399.579.215.913	192.669.150.014	12.590.549.882	604.838.915.809	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	(12.590.549.882)	(12.590.549.882)	Less: allowance for impairment losses
Neto	399.579.215.913	192.669.150.014	-	592.248.365.927	Net
		2017			
	Lancar dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due Nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo Namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo dan/atau Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due and/or Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas di bank	56.286.301.574	-	-	56.286.301.574	Cash in banks
Piutang usaha	231.431.532.293	116.554.785.005	9.909.530.248	357.895.847.546	Trade receivables
Piutang lain-lain	3.352.370.130	-	-	3.352.370.130	Other receivables
Penyertaan saham	54.000.000.000	-	-	54.000.000.000	Investment in shares of stock
Aset tidak lancar lainnya - setoran jaminan	190.015.000	-	-	190.015.000	Other non-current assets - security deposits
Jumlah	345.260.218.997	116.554.785.005	9.909.530.248	471.724.534.250	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	(9.909.530.248)	(9.909.530.248)	Less: allowance for impairment losses
Neto	345.260.218.997	116.554.785.005	-	461.815.004.002	Net

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2018 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2018 and
 For The Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
 RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
 AND POLICIES (continued)**

Manajemen Risiko (lanjutan)

Risk Management (continued)

c. Risiko likuiditas

c. Liquidity risk

Dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan memantau dan menjaga tingkat kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Perusahaan dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Perusahaan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit.

In the management of liquidity risk, the Company monitors and maintains a level of cash and banks deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Company also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its long-term payable maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by availability of credit facilities.

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments:

2018					
	Tidak memiliki tanggal jatuh tempo/ No contractual maturity	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Jumlah/ Total	
Utang bank	-	421.002.073.563	-	421.002.073.563	Bank loans
Utang usaha	-	430.113.975.791	-	430.113.975.791	Trade payables
Utang lain-lain	-	46.528.786.643	-	46.528.786.643	Other payables
Beban akrual	-	7.891.467.022	-	7.891.467.022	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	29.947.943.476	-	29.947.943.476	Short-term employee benefits liabilities
Jumlah	-	935.484.246.495	-	935.484.246.495	Total

2017					
	Tidak memiliki tanggal jatuh tempo/ No contractual maturity	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Jumlah/ Total	
Utang bank	-	344.466.556.660	-	344.466.556.660	Bank loans
Utang usaha	-	316.277.173.765	-	316.277.173.765	Trade payables
Utang lain-lain	-	4.554.462.224	-	4.554.462.224	Other payables
Beban akrual	-	8.824.759.531	-	8.824.759.531	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	25.159.908.080	-	25.159.908.080	Short-term employee benefits liabilities
Utang pembiayaan konsumen	-	8.282.727	-	8.282.727	Consumer financing payable
Jumlah	-	699.291.142.987	-	699.291.142.987	Total

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun penyajian.

Untuk tujuan pengelolaan modal, manajemen menganggap jumlah ekuitas sebagai modal. Jumlah modal pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 232.107.940.584 yang dianggap optimal oleh manajemen setelah memperhatikan pengeluaran modal yang diproyeksikan dan proyeksi peluang investasi strategis.

33. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan standar akuntansi keuangan baru dan revisi, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, dengan rincian sebagai berikut:

- ISAK 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka";
- ISAK 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan";
- PSAK 71, "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73, "Sewa".

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari penerapan standar akuntansi keuangan baru dan revisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into the consideration the efficiency of capital use based on operating cash flow and capital expenditures and also consideration of future capital needs. No changes were made in the objectives, policies or processes during the years presented.

Management regards total equity as capital, for capital management purpose. The amount of capital as of December 31, 2018 amounted to Rp 232,107,940,584 which the management considered as optimal having considered the projected capital expenditures and the projected strategic investment opportunities

33. NEW FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants has issued the new and revised financial accounting standards, but have not yet effective for the financial statements for the year ended December 31, 2018 as follows:

- ISAK 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration";
- ISAK 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments";
- PSAK 71, "Financial Instrument";
- PSAK 72, "Revenue from Contract with Customers";
- PSAK 73, "Leases".

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these new and revised financial accounting standards on the financial statements.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Pelunasan Utang Lain-lain - Pihak Berelasi

Pada tanggal 23 Januari 2019, saldo utang lain-lain kepada pihak berelasi sebesar RM 11.500.000 (Catatan 28) telah dilunasi seluruhnya oleh Perusahaan.

Perpanjangan Fasilitas Kredit dari PT Bank UOB Indonesia

Berdasarkan Surat Perubahan Perjanjian Kredit No. 19/CBO/0009 tanggal 28 Januari 2019, PT Bank UOB Indonesia menyetujui perpanjangan fasilitas-fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan (Catatan 11) sampai dengan 1 Maret 2019.

34. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Settlement of Other Payable - Related Party

As of January 23, 2019, balance of other payable to related party amounting to RM 11,500,000 (Note 28) has been fully paid by the Company.

Extention of Credit Facilities from PT Bank UOB Indonesia

Based on Letter of Amendment of Credit Agreement No. 19/CBO/0009 dated January 28, 2019, PT Bank UOB Indonesia agreed to extend all credit facilities provided to the Company (Note 11) until March 1, 2019.